



THE **Green**
Guarantee
COMPANY

Lampiran Lampiran 6 | Sistem Pengelolaan Lingkungan & Sosial GGC dan Manual Operasional

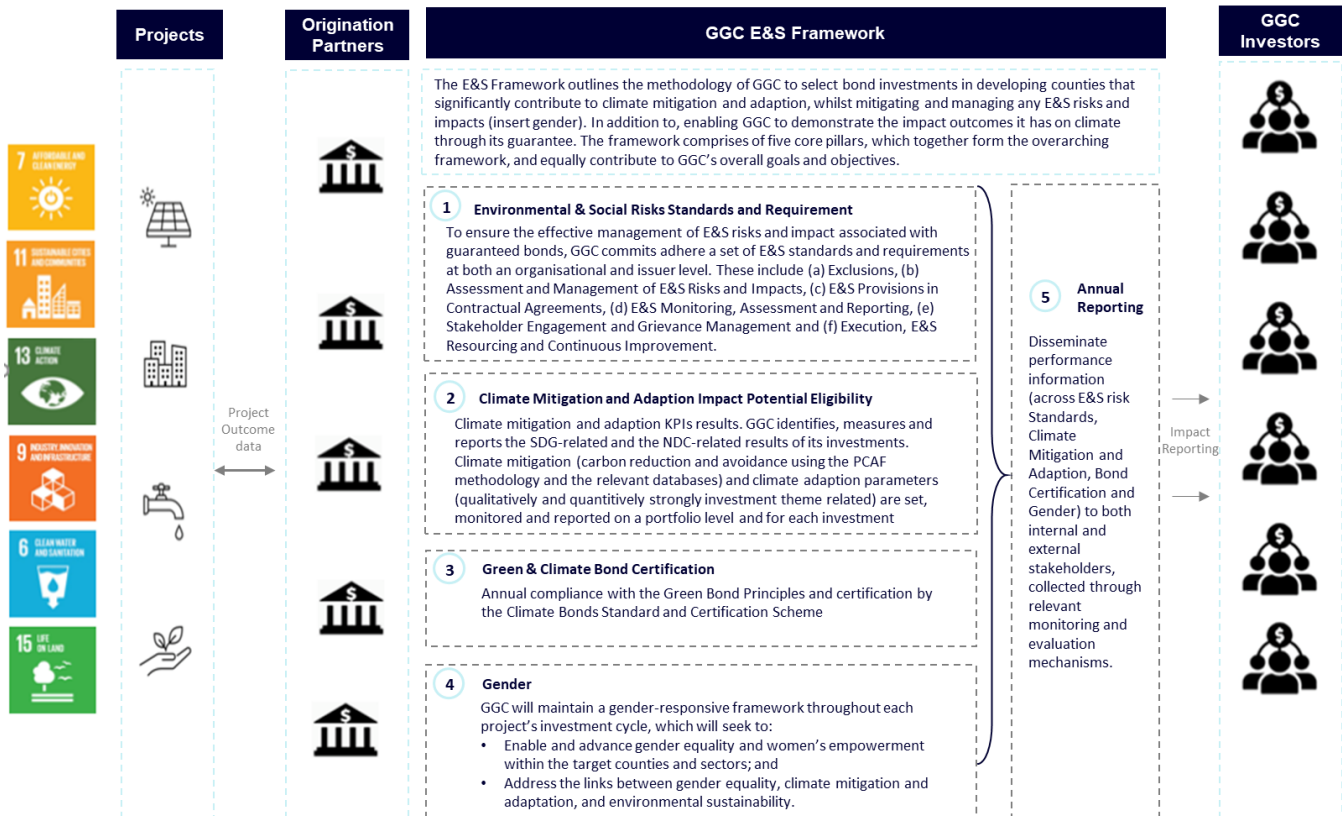
September 2022

ISI

I.	LAMPIRAN I: KERANGKA KERJA E&S GGC	3
II.	LAMPIRAN I: DAFTAR PENGECUALIAN GGC	4
III.	: KARTU SKOR TRANSAKSI (DAFTAR PERIKSA E&S).....	6
IV.	LAMPIRAN I II: KERTAS RAPAT KEPUTUSAN KOMITE DAMPAK AWAL	7
V.	LAMPIRAN IV: PAKET INSTRUMEN SAFEGUARD	9
VI.	LAMPIRAN V: DUE DILIGENCE CHECKLIST UNTUK JAMINAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG	10
VII.	LAMPIRAN VI: TERMS OF REFERENCE (TOR) UNTUK UJI TUNTAS E&S	16
VIII.	LAMPIRAN VII: CONTOH RENCANA AKSI LINGKUNGAN & SOSIAL (ESAP) DAN SOSIAL (ESAP).....	19
IX.	LAMPIRAN VIII: DAFTAR PERIKSA SKRINING UNTUK (I) GO/NO GO MEETING & (II) FINAL INVESTMENT RATING 22	
X.	LAMPIRAN IX: LAPORAN PENGUNGKAPAN SUB-PROYEK DANA IKLIM HIJAU	28
XI.	LAMPIRAN IX: CATATAN PANDUAN klausa E&S	30
XII.	LAMPIRAN X: TEMPLATE LAPORAN PEMANTAUAN TAHUNAN DAN TRIWANAN	35
XIII.	LAMPIRAN XII: FORMULIR PELAPORAN INSIDEN UTAMA	40
XIV.	LAMPIRAN XII: RENCANA KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN GGC	42
XV.	LAMPIRAN XIV: MEKANISME PENGADUAN GGC DI TINGKAT DANA (GGC GLOBAL DI TINGKAT DANA)	44
XVI.	LAMPIRAN XIV: PROSEDUR MENEMUKAN KESEMPATAN	50
XVII.	PPENDIX XV RENCANA PEMBEBASAN TANAH, RENCANA AKSI PEMUKIMAN KEMBALI, RENCANA RESTORASI MATA PENCAHARIAN DAN RENCANA UNTUK MASYARAKAT ADAT	52
XVIII.	LAMPIRAN XVI PENILAIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL - DAFTAR ISI UMUM	64
XIX.	LAMPIRAN XVII LAPORAN AUDIT LINGKUNGAN DAN SOSIAL - DAFTAR ISI UMUM.....	65

I. LAMPIRAN I: KERANGKA KERJA E&S GGC

Kerangka E&S GGC terdiri dari lima pilar, yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Bersama-sama, kelima pilar membentuk kerangka kerja menyeluruh untuk mencapai tujuan dan sasaran GGC. Sistem Manajemen E&S adalah bagian dari Pilar 1 Kerangka Kerja E&S GGC, tetapi harus dibaca dan dipahami bersama dengan empat pilar lainnya.



II. LAMPIRAN I: DAFTAR PENGECCUALIAN GGC

GGC akan menghindari memberikan jaminan dalam keadaan berikut. Pengeccualian ini termasuk dalam Kartu Skor Transaksi yang merupakan bagian dari Proses Pemilihan Transaksi GGC (lihat Bagian 8).

Pengeccualian	Keterangan
Transaksi yang dikategorikan oleh GGC sebagai proyek Kategori A.	Proyek Kategori A mungkin memiliki dampak lingkungan dan/atau sosial merugikan yang signifikan yang tidak dapat diubah, sensitif, beragam, atau belum pernah terjadi sebelumnya tanpa adanya tindakan mitigasi yang memadai. Kategori A proyek dianggap berisiko tinggi.
Proyek yang berdampak pada kelompok sosial budaya tertentu.	Ada kelompok sosial budaya tertentu yang ada di atau menggunakan area proyek yang dapat dianggap sebagai "suku" (suku pegunungan, suku jadwal, masyarakat suku), "minoritas" (etnis atau minoritas nasional), atau "masyarakat adat". Kelompok-kelompok itu mungkin: <ul style="list-style-type: none"> - Baik terkena dampak negatif secara signifikan oleh proyek yang termasuk dalam Kategori A; dan/atau - Tidak dikonsultasikan berdasarkan prinsip Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan; dan/atau - Menahan persetujuan mereka berdasarkan prinsip Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan;
Transaksi dengan Peminjam yang kegiatan usaha utamanya di bidang yang dilarang.	Berikut ini adalah sektor-sektor yang dilarang: berjudi; komunikasi media yang bersifat dewasa atau politik; produksi atau penjualan militer; minuman beralkohol; tembakau dan produk terkait; Produksi atau perdagangan bahan radioaktif; Produksi atau perdagangan serat asbes tidak terikat. Hal ini tidak berlaku untuk pembelian dan penggunaan terpal semen asbes berikat yang kandungan asbesnya kurang dari 20%; Produksi atau perdagangan produk atau aktivitas apa pun yang dianggap ilegal menurut undang-undang atau peraturan negara tuan rumah atau konvensi dan perjanjian internasional, atau tunduk pada larangan internasional, seperti obat-obatan, pestisida/herbisida, zat perusak ozon, PCB, satwa liar, atau produk yang diatur dalam CITES. Produksi, perdagangan, atau penggunaan refrigeran potensial penipisan ozon (ODP).
Transaksi dimana Bank Pembangunan Multilateral akan menjadi penerima jaminan GGC.	GGC akan menghindari pemberian jaminan kepada Bank Pembangunan Multilateral. Dewan GGC dapat mempertimbangkan dan menyetujui pengecualian di mana GGC memberikan jaminan kepada Bank Pembangunan Multilateral diperlukan untuk memungkinkan struktur keuangan yang pada akhirnya akan mengurangi risiko dan memobilisasi pendanaan iklim dari modal institusional sektor swasta ke negara-negara berkembang.
Transaksi yang melibatkan pendanaan terpisah dari Green Climate Fund.	GGC akan menghindari memberikan jaminan yang melibatkan pendanaan terpisah dari Dana Iklim Hijau tanpa persetujuannya untuk melakukannya. Hal ini untuk menghindari potensi penghitungan ganda dampak iklim.

<p>Transaksi pembiayaan kembali proyek adaptasi atau mitigasi iklim yang ada (dengan pengecualian khusus).</p>	<p>GGC akan menghindari pemberian jaminan yang semata-mata membiayai kembali utang proyek adaptasi dan/atau mitigasi iklim yang ada. Pembiayaan kembali dapat dipertimbangkan dalam contoh spesifik berikut.</p> <p>Pembiayaan kembali menghasilkan mobilisasi jumlah pendanaan iklim yang setara untuk Proyek Iklim yang Memenuhi Syarat yang baru.</p> <p>Pengecualian di atas mengakui bahwa di negara berkembang bahwa infrastruktur iklim dapat dibangun dalam beberapa tahap dan akibatnya dukungan GGC untuk pembiayaan kembali tahap konstruksi sebelumnya untuk memungkinkan tahap konstruksi berikutnya untuk Proyek Iklim yang Memenuhi Syarat dapat dipertimbangkan dalam ruang lingkup asalkan, untuk menghindari keraguan, satu USD Jaminan GGC akan dikaitkan dengan satu USD pembiayaan untuk Proyek Iklim yang Memenuhi Syarat baru.</p> <p>Perjanjian pembiayaan kembali dengan GGC ditandatangani sebelum pembangunan Proyek Iklim yang Layak dimulai.</p> <p>Pengecualian di atas mengakui bahwa investor institusi global mungkin tidak ingin mengambil risiko konstruksi di negara berkembang tetapi bersedia untuk berinvestasi setelah Proyek Iklim yang Memenuhi Syarat beroperasi. Pengecualian membayangkan skenario di mana, dengan adanya pembiayaan kembali yang telah disetujui sebelumnya yang didukung oleh GGC, bank komersial menyediakan pembiayaan konstruksi jangka pendek untuk Proyek Iklim yang Memenuhi Syarat dengan pembiayaan kembali terjadi dalam waktu 2 tahun sejak operasi komersial dimulai.</p>
<p>Transaksi bioenergi (termasuk biofuel) dengan karakteristik sebagai berikut.</p>	<p>Berikut ini adalah karakteristik yang dilarang untuk transaksi bioenergi: Biofuel generasi pertama yang dihasilkan dari tanaman energi yang dapat dimakan terlepas dari Indeks Kelaparan Global dan penilaian keamanan pangan dari negara-negara tuan rumah. Biofuel yang ditanam di area yang dikonversi setelah 2015 dari lahan dengan stok karbon tinggi sebelumnya, seperti lahan basah atau hutan. Biofuel dihasilkan dari bahan baku yang diperoleh dari lahan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, seperti hutan primer atau padang rumput yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.</p>
<p>Transaksi hidrogen dengan ciri-ciri sebagai berikut.</p>	<p>Setiap hidrogen selain yang dihasilkan dari elektrolisis air yang didukung oleh 100% energi terbarukan.</p>
<p>Transaksi pengangkutan dengan ciri-ciri yang dilarang sebagai berikut.</p>	<p>Berikut ini adalah ciri-ciri yang dilarang untuk transaksi transportasi: Pengerahan semua jenis kendaraan dan kapal berbasis bahan bakar fosil termasuk hibrida. Penempatan bus CNG, yang pasokan bahan bakarnya tidak dapat dijamin 100% oleh sumber energi terbarukan lokal selama masa pakai bus. Segala bentuk dukungan finansial untuk mempromosikan kepemilikan kendaraan pribadi termasuk kendaraan listrik. Setiap konstruksi jalan</p>

III. : KARTU SKOR TRANSAKSI (DAFTAR PERIKSA E&S)

Kartu skor transaksi adalah spreadsheet excel interaktif yang dapat dilihat berdasarkan permintaan.

Kartu Skor Transaksi adalah alat yang memungkinkan GGC untuk menilai transaksi berdasarkan kriteria tertentu yang terkait dengan program. Kartu Skor digunakan selama Pemeriksaan Uji Tuntas Awal (Langkah 2 dari Proses Pemilihan Transaksi) dan selama Uji Tuntas Menyelam Mendalam (Langkah 4 dari Proses Pemilihan Transaksi).

Selama Pemeriksaan Uji Tuntas Awal, Kartu Skor digunakan untuk menentukan potensi dampak iklim dari transaksi yang diusulkan. Tim Dampak GGC akan melakukan penyaringan pada tahap ini, yang merupakan latihan berbasis meja. Jika diperlukan, keahlian dari luar akan didatangkan. Untuk lolos penyaringan awal, sebuah proyek harus memiliki skor minimum baik untuk Adaptasi Iklim atau Mitigasi Iklim dan sebagai tambahan harus memenuhi Kriteria Penyaringan Non-Iklim tertentu.

Selama Uji Tuntas Mendalam, konsultan independen dalam negeri akan dilibatkan untuk melakukan kunjungan lapangan bersama dengan tim investasi GGC dan peminjam. Bersamaan dengan kunjungan lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan akan dilakukan untuk memverifikasi informasi yang disampaikan. Hasil dari langkah Uji Tuntas Mendalam adalah skor akhir untuk Dampak Iklim, E&S, Gender dan Sertifikasi Iklim serta Laporan Uji Tuntas terperinci untuk transaksi tersebut.

Gambar di bawah ini menunjukkan tab terakhir dari alat tersebut, yang merupakan gambaran umum dari hasil akhir Deep Dive Due Diligence.

**GREEN GUARANTEE COMPANY
TRANSACTION SCORECARD | MARCH 2022**



DEEP DIVE DUE DILIGENCE						
	MAX SCORE	TRANSACTION SCORE	% OF MAX SCORE	NO GO TRIGGERED?	THRESHOLD SCORE	PASS / FAIL?
1a CLIMATE ADAPTATION	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
1b CLIMATE MITIGATION	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
2 CLIMATE BOND INITIATIVE		n/a		NO	n/a	PASS
3 GENDER AND SOCIAL INCLUSION	10	0	0%	YES	60%	FAIL
4 ENVIRONMENTAL AND SOCIAL	10	0	0%	YES	60%	FAIL
WEIGHTED TOTAL SCORE						0%
THRESHOLD SCORE						70%
PASS / FAIL?						FAIL

IV. LAMPIRAN I II: KERTAS RAPAT KEPUTUSAN KOMITE DAMPAK AWAL

DETAIL GARANSI	
Jenis Jaminan (Langsung atau Tidak Langsung)	
Nama Penerbit	
Nama Aset Operasi / Proyek atau Obligasi / Pinjaman	
Lokasi (Wilayah / Negara)	
Sektor	
Sub-sektor	

RINGKASAN RISIKO E&S MATERIAL - JAMINAN LANGSUNG	
Risiko Sektor E&S Inheren Teridentifikasi	• • •
Menjamin Risiko E&S tertentu	• • •
Masalah Teridentifikasi	

RINGKASAN RISIKO E&S MATERIAL - JAMINAN TIDAK LANGSUNG	
Lingkup (Proyeksi) Investasi	• • •
Risiko Sektor E&S Inheren Teridentifikasi	• • •
Masalah Teridentifikasi	

YANG BERLAKU			
PS 1: ESMS	YA TIDAK	PS 5: Pembebasan Lahan	YA TIDAK
PS 2: Buruh	YA TIDAK	PS 6: Keanekaragaman Hayati	YA TIDAK
PS 3: Efisiensi Sumber Daya	YA TIDAK	PS 7: Masyarakat Adat	YA TIDAK
PS 4: Komunitas	YA TIDAK	PS 8: Warisan Budaya	YA TIDAK
Komentar			

STANDAR E&S LAINNYA	
Sertakan Standar E&S lainnya yang berlaku	
Sertakan Standar E&S lainnya yang berlaku	
Komentar	

KATEGORISASI RISIKO E&S INTITAL			
Kategori Risiko (Jaminan Langsung)	IFC	(Kategori B atau C)	
Kategori Risiko (Jaminan Tidak Langsung)	IFC	(Kategori FI-2 atau FI-3)	
Deskripsi Risiko IFC			
Komentar			

SKOR SKOR TRANSAKSI	
Skor total	
Komentar (yang berhubungan dengan E&S)	

RENCANA UJI TUNTAS E&S	
Persyaratan Uji Tuntas E&S	
Garis waktu	
Implikasi biaya	

REKOMENDASI SPESIALIS E&S	
Lanjutkan dengan Transaksi Jangan lanjutkan dengan Transaksi	
Tanggal	
Tanda tangan	

V. LAMPIRAN IV: PAKET INSTRUMEN SAFEGUARD

Paket instrumen upaya perlindungan terdiri dari rencana pelibatan Pemangku Kepentingan, Mekanisme Pengaduan, prosedur penemuan peluang dan LARF sebagaimana disebutkan di bawah ini.

VI. LAMPIRAN V: DUE DILIGENCE CHECKLIST UNTUK JAMINAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Daftar Periksa Penyingkapan E&S	
DETIL TRANSAKSI	
Pertanyaan	Menjawab
Jenis klien apa yang mencari jaminan (Lembaga Keuangan (Tidak Langsung) atau Aset/Proyek Operasi (tidak langsung)?	
Apakah penggunaan dana diketahui? (Ya Tidak)	
Apakah fokus sektor industri klien/proyek (yaitu, pertanian, infrastruktur, manufaktur, energi, dll)?	
Apakah fokus geografis klien/proyek (yaitu, profil negara)	
Apakah tahap siklus hidup proyek (yaitu, konsep dan desain, konstruksi, operasional, dll)	
Apakah ini klien berulang untuk GGC? Jika ya, apakah ada catatan sebelumnya yang tersedia untuk ditinjau?	
Apakah transaksi tersebut melibatkan satu atau beberapa aktivitas yang termasuk dalam Daftar Pengecualian GGC?	
RISIKO DAN DAMPAK E&S TRANSAKSI	
Pertanyaan	Menjawab
Apakah risiko, dampak, dan peluang E&S material tingkat tinggi yang terkait dengan klien/proyek?	
Apakah klien/proyek memicu PS 5 hingga 8 IFC (yaitu, pembebasan lahan dan pemukiman kembali, masyarakat adat, warisan budaya, hilangnya keanekaragaman hayati, dll.)?	
KATEGORISASI RISIKO E&S AWAL KESELURUHAN	
Pertanyaan	Menjawab
<i>Hanya untuk Jaminan Langsung</i>	
Apakah transaksi tersebut menimbulkan potensi risiko dan/atau dampak lingkungan dan/atau sosial merugikan yang signifikan yang beragam, tidak dapat diubah, atau belum pernah terjadi sebelumnya?	PILIH
Apakah transaksi tersebut berpotensi menimbulkan risiko dan/atau dampak lingkungan dan/atau sosial yang merugikan dan terbatas jumlahnya, umumnya spesifik lokasi, sebagian besar dapat dibalik, dan siap ditangani melalui langkah-langkah mitigasi?	PILIH
Apakah transaksi tersebut menimbulkan risiko dan/atau dampak lingkungan atau sosial yang minimal atau tidak merugikan.	PILIH
Komentar	

Hanya untuk Jaminan Tidak Langsung	
Apakah portofolio FI yang ada atau yang diusulkan mencakup, atau diharapkan mencakup, eksposur keuangan terhadap kegiatan bisnis dengan potensi risiko atau dampak lingkungan atau sosial yang merugikan secara signifikan yang beragam, tidak dapat diubah, atau belum pernah terjadi sebelumnya?	PILIH
Apakah portofolio FI yang ada atau yang diusulkan mencakup, atau diharapkan mencakup, eksposur keuangan yang substansial terhadap kegiatan-kegiatan dengan potensi risiko dan dampak lingkungan atau sosial yang merugikan terbatas yang sedikit, umumnya spesifik lokasi, sebagian besar reversibel, dan siap ditangani melalui langkah-langkah mitigasi; dan tidak termasuk kegiatan dengan potensi risiko dan dampak lingkungan dan sosial yang merugikan secara signifikan, yang, secara individual atau kumulatif, beragam, tidak dapat diubah, atau belum pernah terjadi sebelumnya?	PILIH
Apakah kegiatan atau proyek bisnis FI dengan dampak atau risiko sosial atau lingkungan yang merugikan minimal atau tidak sama sekali?	PILIH
Komentar	
PERTIMBANGAN UNTUK ESDD	
Pertanyaan	Menjawab
Berdasarkan kategorisasi risiko E&S awal, jenis ESDD apa yang diperlukan untuk berhasil menilai masalah E&S yang terkait dengan transaksi (yaitu, ESDD yang dilakukan oleh penyedia eksternal atau sumber daya E&S internal, ESDD dengan masukan spesialis, dll)?	
Standar dan pedoman E&S mana (yaitu, undang-undang lokal, Standar Kinerja IFC, dll) yang berlaku untuk transaksi dan harus dinilai?	
Apa jadwal untuk penilaian ESDD?	
Berapa perkiraan biaya untuk ESDD?	
Apa keluaran yang diperlukan dari penilaian ESDD (yaitu, laporan ESDD, Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial (ESAP), dll)?	
Apa langkah selanjutnya untuk transaksi (yaitu, keputusan untuk melanjutkan transaksi ke tahap berikutnya atau tidak, menyusun Kerangka Acuan (ToR) ESDD untuk menunjuk pihak ketiga, konfirmasi waktu untuk ESDD, dll)?	

DAFTAR PERIKSA 1: RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN

S = Memuaskan

U = Tidak Memuaskan

NA = Tidak Berlaku

Masalah	Pertanyaan yang disarankan untuk mengidentifikasi relevansi masalah dengan kelangsungan bisnis	Peringkat S/U/NA	Catatan/Tindakan diperlukan
Konsultasi dengan pekerja	Apakah kesehatan & keselamatan kerja termasuk dalam konsultasi tenaga kerja?		
Inspeksi	Apakah ada pemeriksaan kesehatan dan keselamatan dan pemeriksaan kepatuhan yang teratur dan efektif?		
Penuntutan Tertunda	Apakah ada penuntutan sebelumnya atau yang tertunda terkait dengan pelanggaran kesehatan dan keselamatan oleh sponsor proyek atau perusahaan?		
Catatan H&S	Apa catatan kesehatan dan keselamatan sponsor atau perusahaan saat ini?		
Komunitas	Apakah ada risiko kesehatan dan keselamatan bagi masyarakat lokal yang terkait dengan investasi?		
Program latihan	Apakah pelatihan keselamatan umum dan khusus disediakan?		
Mengangkat beban	Apakah alat bantu angkat mekanis disediakan jika diperlukan?		
Pelaporan dan investigasi kecelakaan	Apakah kecelakaan dilaporkan? Apakah statistik dipertahankan? Apakah investigasi dilakukan?		
Pemeliharaan skema	Apakah ada program pemeliharaan preventif?		
Keamanan mesin: pelindung dan kelistrikan	Apakah pelindung mesin dipasang? Apakah tempat kerja sudah rapi? Apakah pencahayaan memadai?		
Sistem izin kerja	Apakah sistem "izin bekerja" digunakan untuk memastikan bahwa peralatan aman sebelum pemeliharaan dimulai?		
Keamanan listrik, saluran udara, lemari	Apakah standar instalasi listrik sudah masuk akal? Apakah teknisi listrik terlatih? (Standar IEE)		
Sinar api dan ledakan	Apakah ada bahaya kebakaran dan ledakan seperti debu (tepung, gula), LPG, bahan bakar, pelarut? Apakah ada sistem alarm? dan apakah peralatan pemadam kebakaran disediakan (pasokan air yang memadai, alat pemadam)? Di mana akankah air api yang terkontaminasi mengalir ke?		
Transportasi orang dan bahan	Apakah ada standar yang diperlukan untuk pengemudi perusahaan? Apakah ada tes medis dan kompetensi?		
Debu beracun, asap	Apakah bahan/bahan kimia berbahaya (misalnya pelarut, debu, asbestos,		

Masalah	Pertanyaan yang disarankan untuk mengidentifikasi relevansi masalah dengan kelangsungan bisnis	Peringkat S/U/NA	Catatan/Tindakan diperlukan
	pestisida) yang digunakan dan apakah pekerja terpapar?		
Penyediaan alat pelindung diri	Apakah perlindungan/ventilasi/ekstraksi dipasang atau apakah peralatan pelindung pribadi yang sesuai disediakan?		
Tingkat kebisingan	Apakah paparan kebisingan karyawan melebihi 85 dB(A)? Jika demikian, apakah penutup telinga atau sumbat disediakan dan dipakai?		
Ketentuan Pertolongan Pertama	Apakah peralatan pertolongan pertama disediakan? Apakah ada First Aider yang terlatih?		
Kesehatan dalam rencana pengawasan	Apakah pemeriksaan kesehatan pra-kerja dan rutin (misalnya gangguan pendengaran, paparan bahan kimia, fungsi paru-paru) dilakukan jika diperlukan?		
Rencana dan latihan darurat	Apakah latihan kebakaran/keselamatan dilakukan? Apakah ada rencana darurat untuk insiden di lokasi dan di luar lokasi?		

DAFTAR PERIKSA 2: RISIKO LINGKUNGAN

Masalah	Pertanyaan yang disarankan untuk mengidentifikasi relevansi masalah dengan kelangsungan bisnis	Peringkat S/U/NA	Catatan/Tindakan diperlukan
Berlaku Hukum	Hukum, standar, dan peraturan lingkungan setempat yang berlaku untuk investasi. Apakah sponsor proyek atau perusahaan telah memperoleh izin dan sertifikasi lingkungan terkini yang relevan? Standar lingkungan internasional yang relevan? Penggunaan WBG EHS Pedoman?		
Manajemen risiko	Bagaimana proses untuk mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola risiko lingkungan ?		
Kualitas air	Apakah konsumsi air atau pembuangan limbah cair cenderung berdampak pada pengguna lain dari pasokan ini? Sumber/s & jumlah air yang dibutuhkan? Pengolahan limbah atau dibuang ke saluran pembuangan umum?		
Rekam Jejak Lingkungan	Apakah ada insiden lingkungan yang dilaporkan dengan sponsor proyek atau perusahaan dalam 5 tahun terakhir? Jika ya berikan detailnya.		

Masalah	Pertanyaan yang disarankan untuk mengidentifikasi relevansi masalah dengan kelangsungan bisnis	Peringkat S/U/NA	Catatan/Tindakan diperlukan
Keanekaragaman hayati	Apakah transaksi telah mengidentifikasi dan menangani semua dampak keanekaragaman hayati dari operasinya melalui penilaian dampak lingkungan?		
Kualitas udara lokal	Apakah kualitas udara di tempat kerja, di lokasi dan sekitarnya memuaskan? Debu, emisi atau asap lain dari kendaraan, pabrik atau peralatan? Sistem mitigasi yang efektif telah dipasang?		
Penipisan ozon	Apakah CFC digunakan dalam sistem pendingin atau pendingin udara? Alternatif dipertimbangkan?		
Zat berbahaya	Apakah zat berbahaya terlibat dalam proses? Apakah mereka dikelola secara efektif? Apakah PCB hadir dalam minyak transformator? Tank dibundel?		
Limbah padat	Program minimalisasi limbah: daur ulang, penggunaan kembali bahan kemasan?		
Tanah yang terkontaminasi	Apakah ada tanda-tanda kontaminasi tanah dari aktivitas masa lalu di lokasi (pertanian & industri)?		
Dampak kemudahan	Apakah ada kebisingan atau gangguan lainnya?		

DAFTAR PERIKSA 3: RISIKO SOSIAL

Masalah	Pertanyaan yang disarankan untuk mengidentifikasi relevansi masalah dengan kelangsungan bisnis	Peringkat S/U/NA	Catatan/Tindakan yg dibutuhkan
Upah Rendah	Apakah upah pada atau di sekitar tingkat upah minimum? Kemungkinan jatuh di bawah tingkat yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar?		
Komunitas Perkembangan	Apakah investasi berkontribusi pada program pengembangan masyarakat melalui sumbangan keuangan atau dengan cara lain? Apa dampak kegiatan perusahaan terhadap masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya?		
Aturan	Kebijakan SDM yang efektif diterapkan?		
Kontrak	Apakah ada kontrak kerja yang tepat untuk staf?		
Tempat Kerja Konsultatif Struktur	Apakah ada mekanisme pengaduan yang efektif? (Perhatian khusus diperlukan di negara-negara dengan undang-undang membatasi serikat pekerja.)		
Pekerja anak	Anak di bawah 18 tahun bekerja? Jika ya, untuk jenis pekerjaan apa dan berapa umur mereka?		

Masalah	Pertanyaan yang disarankan untuk mengidentifikasi relevansi masalah dengan kelangsungan bisnis	Peringkat S/U/NA	Catatan/Tindakan yg dibutuhkan
Diskriminasi	Apakah perusahaan melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, warna kulit, disabilitas, opini politik, agama atau asal-usul sosial?		
Kerja paksa	Apakah ada pekerjaan yang diambil di bawah ancaman kekerasan atau hukuman misalnya apakah majikan memegang dokumen identitas pekerja?		
Penghematan	Apakah kehilangan pekerjaan diperkirakan akan timbul dari investasi (misalnya privatisasi, restrukturisasi)?		
Akses ke fasilitas atau layanan	Standar fasilitas atau layanan yang ada atau yang diusulkan – perumahan, pendidikan, kesehatan, makanan, air?		
Tenaga Kerja Non Lokal	Akankah bisnis (atau sub-kontraktor) mengimpor tenaga kerja non-lokal yang membutuhkan akomodasi dan akses ke fasilitas untuk jangka waktu lebih dari 3 bulan?		
Pemukiman kembali/perpindahan ekonomi	Apakah orang-orang dipindahkan dari atau dikeluarkan dari lokasi investasi, terutama secara tidak sukarela?		
Properti budaya	Apakah investasi tersebut mempengaruhi situs religi atau leluhur, atau sumber daya alam yang dianggap berasal dari masyarakat lokal dengan signifikansi budaya/suci?		
Masyarakat adat	Apakah investasi tersebut berdampak pada masyarakat adat atau melibatkan masyarakat adat?		

VII. LAMPIRAN VI: TERMS OF REFERENCE (TOR) UNTUK UJI TUNTAS E&S

TEMPLATE TERMS OF REFERENCE (TOR) UJI TUNTAS E&S

Green Guarantee Company ('GGC') adalah perusahaan penjaminan dengan tujuan khusus untuk memobilisasi pendanaan iklim sektor swasta yang lebih besar ke negara-negara berkembang. GGC memberikan jaminan langsung dan tidak langsung untuk pinjaman dan obligasi yang diterbitkan dari negara berkembang. Jaminan langsung diberikan kepada Entitas/Proyek Pengoperasian dan Jaminan Tidak Langsung kepada Lembaga Keuangan (mencakup beberapa aset/proyek operasi). Penggunaan hasil pinjaman/obligasi yang jaminannya diberikan dapat diketahui (Direct Guarantee) atau tidak diketahui (Indirect Guarantee) pada saat terjadinya transaksi. Jika penggunaan dana tidak diketahui (atau belum sepenuhnya ditentukan) pada saat uji tuntas, penilaian perlu difokuskan pada seluruh atau portofolio prospektif Emiten.

Kami ingin mengundang [*Masukkan Nama Penyedia Layanan*] untuk mengajukan proposal untuk menyediakan layanan Green Guarantee Company ('GGC') untuk melakukan penilaian Uji Tuntas Lingkungan dan Sosial ("ESDD") dari jaminan yang diusulkan ke [*Masukkan nama operasi aset*] / Lembaga Keuangan [*Masukkan nama lembaga keuangan*] (selanjutnya disebut "transaksi prospektif"). Pakar E&S harus memiliki pengalaman bekerja dengan [*masukkan kategorisasi risiko (misalnya, Kategori A / FI-1 atau Kategori B / FI-2*] investasi (dalam hal Pedoman Kategorisasi Risiko E&S IFC), di [*masukkan yurisdiksi operasi transaksi prospektif(s)*], dan pengalaman melakukan ESDD di sektor/subsektor [*masukkan sektor/subsektor prospektif transaksi*] .

Dalam hal ini, Kerangka Acuan (ToR) ini menguraikan rincian proyek dan persyaratan penilaian untuk memastikan bahwa Spesialis E&S yang ditunjuk melaksanakan penilaian ESDD sesuai dengan Kebijakan GGC dan praktik terbaik internasional.

1. Deskripsi Proyek

[*Masukkan deskripsi singkat aset operasi / lembaga keuangan termasuk jenis bisnis, geografis, sektor, skala operasi, ukuran tenaga kerja, dll*]

2. Standar E&S yang Berlaku

Transaksi prospektif harus dinilai berdasarkan kerangka acuan berikut:

(Catatan untuk GGC: Pilih jenis transaksi yang berlaku)

Jaminan Langsung:

- Hukum dan Peraturan E&S Nasional yang Berlaku
- Standar Kinerja IFC yang Berlaku
- [*masukkan standar tambahan sesuai kebutuhan*]

Jaminan Tidak Langsung:

- Hukum dan Peraturan E&S Nasional yang Berlaku
- Standar Kinerja IFC 1 dan 2
- Catatan Interpretasi IFC tentang Perantara Keuangan (FI) (2018)

- [masukkan standar tambahan sesuai kebutuhan]

3. Pelaporan Dan Hasil Kerja

Konsultansi E&S harus dengan jelas menyajikan temuan ESDD sebagai laporan tertulis yang sepenuhnya mencerminkan ruang lingkup pekerjaan, ringkasan risiko E&S, peluang dan dampak, kesenjangan kepatuhan dengan kerangka acuan yang diidentifikasi dan tindakan koreksi terkait, yang disajikan dalam ESAP - menggunakan contoh format pelaporan yang disediakan dalam Lampiran 1.

Catatan, hasil utama ESDD harus berupa gambaran umum tentang risiko dan dampak E&S utama yang diidentifikasi dan langkah-langkah mitigasi terkait serta peluang E&S utama untuk menginformasikan pengambilan keputusan GGC (dilengkapi oleh ESAP) sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Aspek	Identifikasi resiko	Peringkat Risiko	Usulan Mitigasi	Tindakan	Biaya & Waktu
Sistem Manajemen E&S					
Lingkungan					
Kesehatan dan Keamanan					
Sosial					
Ringkasan Peluang E&S					

4. Struktur Proposal

Proposal untuk ESDD ini harus berisi [termasuk bagian tambahan yang sesuai]:

- a. Profil Perusahaan
- b. Profil dan Kualifikasi Tim Proyek:
 - Rincian kontak utama untuk proposal ini.
 - Rincian konsultan yang diusulkan dan setiap sub-kontraktor yang terlibat dalam ESDD, termasuk nama, CV dan deskripsi singkat tentang peran mereka dalam tim proyek;
 - Daftar pengalaman relevan dan kualifikasi konsultan yang terlibat yang mencakup kemampuan teknis, pengalaman proyek spesifik sebelumnya yang serupa dengan proyek ini, pengalaman dan pengetahuan spesifik di dalam negeri, keterampilan bahasa tertentu, dll.
- c. Lingkup Pekerjaan

- Deskripsi rinci tentang metodologi ESDD yang diusulkan untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan, termasuk kunjungan/pengintaian lokasi yang diusulkan, dokumen yang akan ditinjau, wawancara, dll.
- Jika Pakar E&S merasa bahwa tugas atau komponen tambahan dalam tugas yang diperlukan disarankan atau dijamin, ini harus dinyatakan dan digambarkan sebagai "Tugas Opsional".

d. Biaya

- Indikasi total biaya untuk melakukan ESDD [*dalam mata uang pilihan yaitu, Dolar AS*].
- Rincian perkiraan biaya berdasarkan tugas juga harus disajikan (yaitu, format tabel) dan harus mencakup Biaya Tenaga Kerja Langsung (jumlah jam atau hari per staf dan biaya unit terkaitnya) dan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (yaitu perjalanan, per diem, sub -kontraktor, dll).

e. Jadwal

- Jadwal kerja yang diusulkan

f. Pernyataan Benturan Kepentingan

- Sebagai bagian dari proposal, harap konfirmasi bahwa tidak ada konflik kepentingan dan bahwa Anda berada dalam posisi untuk memberikan tinjauan yang memadai, akurat, dan objektif tentang transaksi prospektif.

Proposal harus diserahkan dalam bahasa Inggris sebelum penutupan bisnis [*masukkan tanggal*] ke [*masukkan narahubung dan alamat email GGC yang relevan*]. Harap memperlakukan proyek ini sebagai rahasia.

VIII. LAMPIRAN VII: CONTOH RENCANA AKSI LINGKUNGAN & SOSIAL (ESAP) DAN SOSIAL (ESAP)

1. Ringkasan Eksekutif

Berikan gambaran umum tentang risiko E&S utama dan langkah-langkah mitigasi dan peluang dalam tabel di bawah ini:

Aspek	Identifikasi resiko	Peringkat Risiko	Usulan Mitigasi	Tindakan	Biaya & Waktu
Sistem Manajemen E&S					
Lingkungan					
Kesehatan dan Keamanan					
Sosial					
Ringkasan Peluang E&S					

2. Deskripsi Transaksi Calon

Memberikan informasi yang relevan mengenai transaksi prospektif (misalnya industri, sektor kegiatan, lokasi lokasi), informasi lingkungan dan sosial yang relevan, penggunaan lahan di sekitarnya, sejarah, fasilitas dan infrastruktur transaksi prospektif, status izin, dll.).

3. Standar Kinerja yang Berlaku dan Persyaratan Hukum yang Teridentifikasi

Memberikan gambaran tentang kerangka acuan yang berlaku yang digunakan dan yang menjadi dasar penilaian transaksi prospektif.

4. Rasionalisasi Kategorisasi Risiko Lingkungan dan Sosial

Memberikan penilaian dari Kategorisasi Risiko transaksi prospektif (dalam hal Pedoman Kategorisasi Risiko E&S IFC) memberikan alasan untuk kategorisasi akhir yang diberikan.

5. Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Transaksi Calon

Deskripsi Sistem Manajemen E&S calon transaksi yang ada (untuk mengelola risiko dan peluang E&S untuk operasi internal dan operasi tingkat aset jika berlaku).

6. Temuan Penilaian Uji Tuntas E&S

Uraian tentang risiko, dampak, dan peluang E&S utama yang diidentifikasi terhadap persyaratan E&S yang berlaku (yaitu kerangka acuan).

7. Temuan Peluang E&S

Uraian tentang pengamatan utama yang dibuat sehubungan dengan penilaian peluang nilai tambah E&S potensial.

8. Rencana Aksi E&S yang Direkomendasikan (ESAP)

Untuk kesenjangan kinerja E&S, rekomendasikan tindakan korektif dengan jadwal yang sesuai, tunjukkan prioritas, dan beri tahu bagaimana cara memasukkannya ke dalam Perjanjian Transaksi, baik sebagai Kondisi Preseden atau Tindakan Manajemen. Sertakan tabel di halaman berikutnya dalam laporan E&SDD dan untuk dimasukkan ke dalam perjanjian transaksi yang relevan. ESAP harus diproduksi dalam [*masukkan persyaratan bahasa yaitu, Inggris dan Prancis*].

CONTOH TEMPLATE RENCANA AKSI LINGKUNGAN DAN SOSIAL (ESAP)

Ref. Nomor	Standar Referensi / Hukum / Peraturan	Jenis Temuan	Masalah	Tindakan	Tenggat waktu	Prioritas	Implikasi biaya	Indikator Penyelesaian	Penanggung jawab
	<i>(Tunjukkan standar referensi/hukum/peraturan yang relevan, misalnya Standar Kinerja IFC 1)</i>	<i>(Kepatuhan E&S / Nilai Tambah / Dampak)</i>	<i>Deskripsi rangkuman dari risiko atau celah spesifik yang teridentifikasi.</i>	<i>Rekomendasi untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola masalah yang diidentifikasi.</i>	<i>(Periode waktu untuk menyelesaikan tindakan)</i>	<i>(Rendah, Sedang atau Tinggi)</i>	<i>(Kemungkinan besar biaya dan kasus terburuk yang masuk akal)</i>	<i>(Hasil atau item yang akan diberikan menunjukkan bahwa tindakan koreksi telah dilakukan)</i>	<i>(Tugaskan tanggung jawab kepada personel yang sesuai)</i>

Penggunaan sumber daya	Apakah konsumsi air atau pembuangan limbah cair cenderung berdampak signifikan pada pengguna lain dari pasokan ini?		
Sumber daya alam	Apakah proyek diharapkan menyebabkan salah satu dari berikut ini: Erosi Tanah? Stok ikan menurun? Penggundulan hutan? Reklamasi lahan?		
Rantai pasokan	Apakah bahan dari sumber yang berkelanjutan?		
Tanah yang terkontaminasi	Apakah ada tanda-tanda kontaminasi tanah dari aktivitas masa lalu di lokasi (pertanian & industri)? Apakah tank dibundel? Apa standar penyimpanan drum? Apakah ada kebocoran yang jelas? Pembuangan umum kertas/plastik? Pembuangan Limbah Industri/Kimia? Pencemaran Sampah Organik? air yang tidak aman/terkontaminasi		
ISU SOSIAL			
Kehilangan pekerjaan yang substansial	Apakah kehilangan pekerjaan atau perpindahan ekonomi yang besar diperkirakan akan timbul dari proyek atau restrukturisasi investasi? Atau apakah mereka sudah terjadi sebagai akibat dari proyek?		
Proyek dan fasilitas terkait, area pengaruh dan: Pemukiman Kembali	Akankah konstruksi atau operasi proyek menghasilkan (atau telah mengakibatkan) pemukiman kembali atau pemindahan ekonomi orang, secara paksa atau sebaliknya? Jika ya, apakah ada/akan ada Rencana Aksi Pemukiman Kembali (RAP)/Rencana Pemulihan Mata Pencaharian (LRP)? Apakah kompensasi diberikan? Apakah ini sudah dipantau? Apakah ada klaim/kewajiban yang belum dibayar?		
Kekhawatiran pemangku kepentingan	Apakah pemangku kepentingan (termasuk LSM) saat ini mengungkapkan kekhawatiran tentang proyek atau investor/kontraktor yang diusulkan? Apakah kekhawatiran seperti itu mungkin terjadi?		
Operasi tenaga kerja	Apakah ada risiko bahwa proyek tidak akan dibangun/dioperasikan sesuai dengan konvensi ILO/persyaratan PS2 yang mendasar? Misalnya kerja anak atau kerja paksa, diskriminasi, penolakan untuk mengizinkan kebebasan berserikat dan kolektif tawar-menawar		
Masyarakat adat	Akankah/apakah proyek mempengaruhi masyarakat adat? Apakah sudah ada Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC)? Apakah ada Dukungan Komunitas Luas untuk proyek tersebut?		

Warisan budaya	Apakah proyek dalam alokasi yang mempengaruhi atau mungkin secara signifikan mempengaruhi warisan budaya?		
----------------	---	--	--

(ii) Rapat Keputusan Investasi Akhir

Jenis Jaminan (Langsung atau Tidak Langsung)	
Nama Penerbit	
Nama Aset Operasi / Proyek atau Obligasi / Pinjaman	
Lokasi (Wilayah / Negara)	
Sektor	
Sub-sektor	

DOKUMENTASI E&S			
Dokumentasi Terlampir	Risiko E&S Sedang: Cat. B atau FI-2	Risiko E&S Rendah: Cat. C atau FI-3	Komentar
<input type="checkbox"/> Daftar Periksa Penyaringan E&S yang Selesai	Yg dibutuhkan	Yg dibutuhkan	
<input type="checkbox"/> Kartu Skor Transaksi Selesai	Yg dibutuhkan	Yg dibutuhkan	
<input type="checkbox"/> Laporan Uji Tuntas Transaksi	Yg dibutuhkan	Tidak dibutuhkan	
<input type="checkbox"/> Strategi Remediasi	Yg dibutuhkan	Diperlukan jika Diperlukan	
<input type="checkbox"/> Strategi M&E	Yg dibutuhkan	Diperlukan jika Diperlukan	
<input type="checkbox"/> Rencana Aksi E&S (ESAP)	Yg dibutuhkan	Diperlukan jika Diperlukan	
<input type="checkbox"/> Klausul E&S	Yg dibutuhkan	Yg dibutuhkan	

RINGKASAN UJI TUNTAS E&S	
Standar E&S yang Berlaku	Uraikan Standar Kinerja IFC yang berlaku, undang-undang lokal dan nasional, Konvensi Dasar ILO, dll., yang digunakan untuk menilai klien/proyek selama DD E&S.
Kategorisasi Risiko E&S	kategorisasi risiko E&S (Kategori B atau C / FI-2 atau FI-3) yang ditetapkan untuk klien/proyek, termasuk ringkasan tingkat tinggi tentang alasan dan pembenaran untuk kategori yang dipilih. Penting untuk dicatat apakah kategorisasi mungkin telah diubah sejak tahap penyaringan.
Penilai Uji Tuntas E&S	Tunjukkan siapa yang melakukan E&S DD untuk transaksi tersebut (yaitu, secara internal oleh tim deal dan/atau petugas E&S atau nama penyedia layanan eksternal yang ditunjuk, dll.)

RINGKASAN UJI TUNTAS E&S	
Metodologi Uji Tuntas E&S	<p>Berikan deskripsi tingkat tinggi tentang metodologi DD E&S yang dilakukan. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tinjauan desktop E&S (yaitu, jenis sumber informasi misalnya, penilaian dampak lingkungan dan sosial (ESIA), izin E&S, kebijakan dan prosedur manajemen E&S klien/proyek, informasi domain publik, dll.); Wawancara dilakukan dengan klien/proyek (daftar personel klien yang diwawancarai, jabatan, peran dan tanggung jawab, pengalaman E&S, dll.)

RISIKO E&S UTAMA DIIDENTIFIKASI		
Risiko E&S Utama Teridentifikasi	Apakah Penerbit memiliki langkah-langkah pengendalian E&S yang memadai untuk mengelola risiko yang diidentifikasi secara memadai?	
Jelaskan risiko, dampak, dan peluang E&S utama yang dirangkum sesuai dengan topik yang dicakup oleh PS IFC yang berlaku dan standar lain yang berlaku	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak, lihat ESAP
	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak, lihat ESAP
	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak, lihat ESAP
	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak, lihat ESAP
	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak, lihat ESAP
	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak, lihat ESAP

GARANSI LANGSUNG INSTRUMEN PENGAMANAN E&S		
Transaksi Kategori B		
Diperlukan:		
Laporan ESIA dan Audit	Di tempat / Luar Biasa	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Rencana Manajemen E&S / Sistem Manajemen	Di tempat / Luar Biasa	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Mana yang berlaku:		
Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Di tempat / Luar Biasa	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Rencana Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali	Di tempat / Luar Biasa	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Mekanisme Pengaduan	Di tempat / Luar Biasa	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Rencana Masyarakat Adat	Di tempat / Luar Biasa	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Transaksi Kategori C		
Diperlukan:		

GARANSI LANGSUNG INSTRUMEN PENGAMANAN E&S

Izin/lisensi E&S yang relevan, sebagaimana diwajibkan oleh hukum	<i>Di tempat / Luar Biasa</i>	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
--	-------------------------------	--

Kategori Transaksi FI-2 dan FI-3

<i>Diperlukan:</i>		
Kebijakan E&S	<i>Di tempat / Luar Biasa</i>	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Sistem Manajemen E&S, sesuai dengan IFC PS 1	<i>Di tempat / Luar Biasa</i>	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Daftar pengecualian	<i>Di tempat / Luar Biasa</i>	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Laporan ESDD	<i>Di tempat / Luar Biasa</i>	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP
Mekanisme Penanganan Keluhan	<i>Di tempat / Luar Biasa</i>	Jika luar biasa, sertakan nomor referensi ESAP

PERSYARATAN ESMS UNTUK ASET / PROYEK OPERASI

Komponen ESMS	Keselarasn dengan Persyaratan GGC	Komentar
Kebijakan E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Identifikasi Risiko E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Kapasitas dan Kompetensi Organisasi	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Program Manajemen	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Perencanaan Darurat	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Pemantauan dan Peninjauan	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Keterlibatan pemangku kepentingan	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Komunikasi & Pelaporan Eksternal	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	

PERSYARATAN ESMS BAGI LEMBAGA KEUANGAN

Komponen ESMS	Keselarasn dengan Persyaratan GGC	Komentar
Kebijakan E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	

PERSYARATAN ESMS BAGI LEMBAGA KEUANGAN

Daftar pengecualian	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Kategorisasi Risiko E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Penilaian E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Pelaporan Insiden Besar	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Pemantauan E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Peran dan Tanggung Jawab E&S	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	
Mekanisme Penanganan Keluhan	Sepenuhnya / Sebagian / Tidak Seajar	

REKOMENDASI KOMITE DAMPAK

Lanjutkan dengan Transaksi Jangan lanjutkan dengan **Transaksi**

Tanggal	
Tanda tangan	

X. LAMPIRAN IX: LAPORAN PENGUNGKAPAN SUB-PROYEK DANA IKLIM HIJAU

Informasi proyek atau program dasar	
Judul proyek atau program	[]
Keberadaan subproyek yang akan diidentifikasi setelah persetujuan Dewan GCF	[Yes/ No]
Sektor (publik atau swasta)	Pribadi
Entitas terakreditasi	[]
Kategori perlindungan lingkungan dan sosial (ESS)	Kategori A
Lokasi – lokasi spesifik proyek atau negara target atau lokasi program	[]
Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA) (jika berlaku)	
Tanggal pengungkapan di situs web entitas terakreditasi	Rabu, 1 Januari 2020
Bahasa pengungkapan	[]
Penjelasan tentang bahasa	[]
Tautan ke pengungkapan	[]
Tautan lainnya	[]
Catatan	[ESIA yang konsisten dengan persyaratan untuk suatu Category A proyek tercantum dalam "___".]
Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMP) (jika ada)	
Tanggal pengungkapan di situs web entitas terakreditasi	Rabu, 1 Januari 2020
Bahasa pengungkapan	[]
Penjelasan tentang bahasa	[]
Tautan ke pengungkapan	[]
Tautan lainnya	[]
Catatan	[Sebuah ESMP yang konsisten dengan persyaratan untuk suatu Category A proyek tercantum dalam "___".]
Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMS) (jika ada)	
Tanggal pengungkapan di situs web entitas terakreditasi	Rabu, 1 Januari 2020
Bahasa pengungkapan	[]
Penjelasan tentang bahasa	[]
Tautan ke pengungkapan	[]
Tautan lainnya	[]
Catatan	[ESMS yang konsisten dengan persyaratan untuk suatu Category I-1 proyek tercantum dalam "___".]
Laporan ESS lain yang relevan, misalnya Rencana Aksi Pemukiman Kembali (RAP), Kerangka Kebijakan Pemukiman Kembali (RPF), Rencana Masyarakat Adat (IPP), Kerangka IPP (jika berlaku)	
Deskripsi laporan/pengungkapan di situs web entitas terakreditasi	Rabu, 1 Januari 2020

Bahasa pengungkapan	[]
Penjelasan tentang bahasa	[]
Tautan ke pengungkapan	[]
Tautan lainnya	[]
Catatan	[]
Pengungkapan di lokasi yang nyaman bagi masyarakat yang terkena dampak (pemangku kepentingan)	
Tanggal	Rabu, 1 Januari 2020
Tempat	[]
Tanggal rapat Dewan di mana FP dimaksudkan untuk dipertimbangkan	
Tanggal rapat Dewan entitas terakreditasi	Rabu, 1 Januari 2020
Tanggal rapat Dewan GCF	Rabu, 1 Januari 2020

Catatan: Formulir ini disiapkan oleh entitas terakreditasi yang disebutkan di atas.

XI. LAMPIRAN IX: CATATAN PANDUAN klausa E&S

DEFINISI E&S

- “ **E&S** ” Faktor non-keuangan yang berkaitan dengan Lingkungan & Sosial
- “ **Rencana Aksi Lingkungan & Sosial (E&S)** ” berarti rencana atau rencana yang disepakati antara GGC dan Penerbit, yang mendefinisikan, namun tidak terbatas pada, tindakan korektif, tanggung jawab, biaya terkait, hasil, dan kerangka waktu untuk tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki setiap ketidakpatuhan yang diketahui dari kegiatan bisnis dengan persyaratan E&S dan untuk tindakan lain yang disepakati, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.
- “ **Petugas E&S** ” berarti orang(-orang) yang terlatih dengan baik dari Emiten, yang bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan pengoperasian ESMS secara praktis dan sehari-hari.
- “ **Manajer E&S** ” berarti perwakilan senior Emiten yang memiliki tanggung jawab manajemen, antara lain, untuk memastikan pengoperasian dan pemeliharaan ESMS dengan benar.
- “ **Persyaratan E&S** ” mencakup kebijakan, prinsip, dan standar yang ditetapkan oleh Kebijakan E&S GGC dan ESMS terkait.
- “ **Laporan Kinerja E&S** ” berarti laporan pemantauan E&S tahunan yang memberikan informasi sebagaimana ditetapkan oleh GGC.
- “ **Rekomendasi E&S** ” berarti rekomendasi pada laporan uji tuntas E&S yang berkaitan dengan investasi yang diantisipasi yang diberikan oleh GGC sesuai dengan persyaratan E&S yang ditetapkan
- “ **Pedoman EHS** ” berarti Pedoman EHS khusus sektor umum dan relevan dari Grup Bank Dunia, yang dapat diubah dari waktu ke waktu¹.
- “ **ESMS** ” berarti Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial Emiten yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, kegiatan perencanaan, tanggung jawab, praktik, prosedur dan sumber daya yang relevan untuk mengembangkan, menerapkan, mencapai, meninjau, dan memelihara kepatuhan terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan, didedikasikan pada peningkatan kinerja E&S yang sistematis dan terstruktur, yang secara khusus ditargetkan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dan peluang E&S dalam penilaian investasi dan proses manajemen untuk:
 - (a) memastikan kepatuhan terhadap Daftar Pengecualian.
 - (b) menilai dan mengkategorikan (rendah, sedang, atau tinggi) risiko lingkungan, sosial, tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait dengan setiap investee.
 - (c) memverifikasi bahwa setiap investee mematuhi persyaratan E&S.
 - (d) menyetujui secara kontraktual dengan setiap investee bahwa investee akan mematuhi persyaratan E&S.
 - (e) menyetujui Rencana Aksi E&S antara Penerbit dan investee masing-masing yang tidak mematuhi persyaratan E&S (*hapus untuk jaminan langsung*), dan
 - (f) memantau, mengevaluasi, dan melaporkan secara teratur dan setidaknya setiap tahun tentang kepatuhan setiap investee terhadap persyaratan E&S dan, jika berlaku, Rencana Aksi E&S atau tindakan lain yang dianggap perlu untuk mencapai kepatuhan, termasuk Tindakan Remediasi

¹ www.ifc.org/ehsguidelines

- Kegiatan Terlarang “**Daftar Pengecualian**” GGC
- “**Standar Kinerja IFC**” berarti Standar Kinerja International Finance Corporation (IFC) 2012 tentang Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan (termasuk dokumen referensi teknis yang dikenal sebagai Pedoman Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (EHS) Grup Bank Dunia) yang dapat bersumber dari bawah situs web:
 - Standar Kinerja IFC; dan
 - Pedoman EHS Grup Bank Dunia
- “**Investee**” berarti semua bisnis di mana modal Emiten diinvestasikan. (**hapus untuk jaminan langsung**)
- “**Insiden**” berarti setiap insiden, kecelakaan, atau keadaan yang secara wajar dapat diperkirakan memiliki, setiap dampak material yang merugikan atau dampak material yang merugikan terhadap operasi investee / Emiten; dan/atau melibatkan atau menyebabkan, atau kemungkinan besar akan melibatkan atau menyebabkan, setiap pelanggaran material terhadap persyaratan E&S
- “**Tindakan Remediasi**” berarti sehubungan dengan setiap investasi yang ada di investee, tindakan yang diperlukan atau tepat untuk memperbaiki pelanggaran yang berlaku, termasuk jangka waktu yang tepat untuk penerapan tindakan tersebut.

KLAUSUL E&S UNTUK PERJANJIAN HUKUM PENERBIT OBLIGASI

Terkandung di dalam klausul dan ketentuan E&S yang disarankan dan dapat disesuaikan untuk dimasukkan ke dalam perjanjian dan dokumentasi hukum antara Green Guarantee Company ('GGC') dan Penerbit Obligasi ('Emiten'). Menentukan klausul dan ketentuan E&S yang paling tepat bergantung pada sifat dan jenis jaminan yang bersangkutan. GGC akan merundingkan dan menyetujui persyaratan E&S yang termasuk dalam perjanjian hukum dengan Emiten untuk mencapai pemahaman dan catatan yang jelas tentang ekspektasi GGC.

klausul & KETENTUAN E&S

Pengoperasian dan Penerapan Sistem Manajemen E&S Emiten

[Tergantung pada pengaturan dan fokus Emiten, klausul dan ketentuan yang disarankan perlu disesuaikan oleh GGC agar sesuai dengan persyaratan khusus]

- 1 Emiten harus selalu menjalankan bisnis dan operasinya sesuai dengan semua undang-undang dan peraturan lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja dan sosial nasional yang berlaku.
- 2 Penerbit harus mematuhi Standar Kinerja IFC.
- 3 Emiten setuju untuk tidak terlibat dalam (atau mengizinkan atau orang lain yang bertindak atas namanya untuk terlibat dalam) atau membiayai kegiatan apa pun yang tercantum dalam Daftar Pengecualian GGC [*masukkan referensi ke daftar sebagai lampiran pada perjanjian hukum*].
- 4 Penerbit harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara, sesuai dengan Standar Kinerja 1 IFC, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS) yang sepadan dengan aset atau proyek operasi dan risiko terkait / kegiatan investasinya dan risiko yang terkait dengan portofolio] . Penerbit harus memastikan bahwa ESMS akan menilai dan mengelola kinerja E&S dari aset operasi atau proyek / portofolio investasinya sesuai dengan persyaratan E&S GGC.

Khususnya,

- 4.1. Penerbit harus menunjuk dan memelihara [*memasukkan persyaratan untuk sumber daya E&S, misalnya, Manajer E&S / Petugas E&S khusus yang bertanggung jawab untuk implementasi sehari-hari; dan menunjuk manajemen senior untuk tanggung jawab keseluruhan E&S*]. Penerbit wajib memberitahukan kepada GGC jika orang-orang yang dimaksud

- diganti atau tim yang bertanggung jawab telah diperbesar atau dikurangi, dengan menyebutkan nama dan fungsi dari orang-orang yang bertanggung jawab dan keahliannya yang relevan.
- 4.2. Penerbit harus menunjuk tanggung jawab masalah E&S kepada individu yang sesuai di dalam organisasi. Individu ini akan menjadi penghubung utama GGC tentang masalah E&S yang timbul di Emiten.
 - 4.3. Penerbit harus memberi tahu dan berkonsultasi dengan GGC mengenai setiap perubahan yang diusulkan dalam tujuan atau operasi aset operasi atau proyek / portofolio investasi (yang diproyeksikan), termasuk risiko E&S material yang ditimbulkan oleh perubahan yang diusulkan; dan jika diminta oleh GGC, ubah ESMS untuk menilai dan mengelola risiko tambahan tersebut sesuai dengan persyaratan E&S GGC dan ketentuan ini, dengan cara yang dapat diterima secara wajar oleh GGC.
 - 4.4. Penerbit akan mengikat secara kontraktual aset atau proyek yang beroperasi untuk mematuhi persyaratan E&S GGC sebagaimana diatur dalam perjanjian hukum ini.
5. Emiten harus mengembangkan dan menerapkan mekanisme pengaduan yang memuaskan GGC, yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan khususnya orang-orang yang terpengaruh oleh kegiatan operasi atau investasi Emiten, termasuk investee yang dibiayai dan tenaga kerjanya.
 6. Penerbit harus, atas dasar upaya terbaik, mendorong aset operasi atau proyek/investeenya untuk menerapkan kebijakan dan berkomitmen untuk perbaikan berkelanjutan pada masalah E&S.

Investasi Emiten

7. Sehubungan dengan usulan penanaman modal oleh Penerbit (**untuk jaminan tidak langsung**) :
 - 7.1. Sebelum Emiten berinvestasi di investee yang diusulkan (termasuk dalam kaitannya dengan Investasi baru atau Investasi lanjutan di investee yang ada), Emiten akan meninjau dan menyelidiki informasi yang tersedia di domain publik mengenai setiap dampak merugikan terhadap masyarakat atau pekerja atau lingkungan atau kinerja lingkungan atau sosial yang merugikan terkait dengan investee yang diusulkan.
 - 7.2. Emiten tidak akan membiayai kegiatan apa pun yang tercantum dalam Daftar Pengecualian dan Daftar Pengecualian GGC.
 - 7.3. Emiten tidak akan membiayai proyek E&S berisiko tinggi (Kategori A).
 - 7.4. Emiten akan menilai risiko dan dampak lingkungan, kesehatan, keselamatan dan masyarakat dari operasi investee yang diusulkan, mengkategorikan operasi sesuai menjadi risiko menengah (Kategori B) dan rendah (Kategori C), mendokumentasikan alasan untuk kategorisasi tersebut dan [*jika berlaku, menginformasikan GGC pada awal uji tuntas*].
8. Emiten akan melibatkan ahli internal atau eksternal yang memenuhi syarat untuk mengevaluasi dan memantau kepatuhan semua investee yang diusulkan terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan.
9. Penerbit hanya akan melakukan investasi pada investee yang diusulkan (termasuk sehubungan dengan Investasi baru atau Investasi lanjutan pada investee yang ada) jika (**hanya untuk jaminan tidak langsung**):
 - 9.1. setiap dampak atau kinerja merugikan yang teridentifikasi telah diidentifikasi dalam Rencana Aksi E&S sesuai dengan persyaratan E&S yang ditetapkan dan/atau telah diselesaikan sesuai dengan persyaratan E&S yang ditetapkan; atau
 - 9.2. investee yang diusulkan telah menyetujui Rencana Aksi E&S untuk menyelesaikan dampak atau kinerja merugikan yang teridentifikasi dalam jangka waktu yang wajar (termasuk kondisi yang sesuai untuk Investasi yang diusulkan),

dan dokumentasi investasi mencakup pemulihan yang tepat jika investee yang diusulkan gagal untuk mengimplementasikan Tindakan E&S Rencana.

- 10 Penerbit akan memantau kinerja E&S dan kepatuhan terhadap persyaratan E&S, termasuk Rencana Aksi E&S, dalam frekuensi yang memadai untuk klasifikasi risiko yang ditetapkan kepada investee dan sebagaimana diperlukan sehubungan dengan insiden yang dilaporkan.
- 11 Dalam hal aset operasi atau proyek / investee mengantisipasi pemecatan kolektif lebih dari 10% dari tenaga kerja dan/atau lebih dari total 50 Karyawan, Emiten akan mendorong investee atas dasar upaya terbaik, untuk mengembangkan Rencana Perlindungan Kerja untuk mengurangi dampak merugikan dari penghematan sejalan dengan hukum nasional, Standar Kinerja IFC 2 (“Kondisi Perburuhan dan Kerja”) dan praktik industri yang baik dan berdasarkan prinsip-prinsip non-diskriminasi dan konsultasi yang akan tercermin dalam rencana penghematan akhir.

Pemantauan dan Pelaporan

- 12 Emiten akan:
 - 12.1 dalam waktu [*masukkan jangka waktu di sini, misalnya, sembilan puluh (90) hari setelah akhir setiap tahun keuangan*], kirimkan salinan Laporan Kinerja E&S ke GGC. Penerbit wajib memberikan informasi yang lengkap dan akurat.
 - 12.2 dalam [*masukkan jangka waktu di sini misalnya tiga (5) hari*] setelah mengetahui kejadian tersebut, beri tahu GGC tentang setiap insiden, kecelakaan, atau keadaan lingkungan, sosial, tenaga kerja atau kesehatan dan keselamatan sehubungan dengan investee yang ada atau yang diusulkan bahwa (a) telah , atau secara wajar dapat diharapkan memiliki, dampak atau dampak material yang merugikan terhadap GGC, Emiten, aset operasi atau proyek/investee, lingkungan, masyarakat atau tenaga kerja, atau (b) melibatkan atau menyebabkan, atau kemungkinan besar akan melibatkan atau menyebabkan, setiap pelanggaran material terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan, yang merinci sifat insiden, kecelakaan, atau keadaan dan dampak atau akibat yang timbul atau mungkin timbul darinya, dan tindakan yang diambil, atau rencana yang akan diambil, untuk mengatasinya dan mencegah kejadian serupa di masa depan; dan menginformasikan GGC tentang implementasi berkelanjutan dari langkah-langkah tersebut; dan
 - 12.3 dalam waktu [*masukkan jangka waktu di sini, misalnya, sepuluh (10) hari*] sejak permintaan dari GGC, berikan informasi yang diminta secara wajar oleh pihak tersebut untuk mengonfirmasi bahwa Penerbit mematuhi persyaratan E&S yang ditetapkan.
- 13 Emiten mengizinkan perwakilan GGC hak untuk mengunjungi, dengan pemberitahuan yang wajar dan atas biaya GGC, setiap tempat operasi, untuk memiliki akses ke manajemen Emiten, dan memiliki akses ke catatan dan pembukuannya, dalam setiap kasus, untuk a) memantau kepatuhan terhadap persyaratan E&S; b) menilai risiko hukum atau reputasi yang ditimbulkan kepada GGC atau investornya oleh insiden, kecelakaan, atau keadaan apa pun; dan/atau c) menilai kemajuan terhadap Rencana Aksi E&S.

Pengawasan dan Latihan Perbaikan

- 14 Jika Penerbit mengetahui risiko E&S tambahan yang terkait dengan aset operasi atau proyek / investee yang ada, Penerbit akan mengonfirmasi kepada GGC bahwa ESMS memiliki kapasitas yang memadai, termasuk kualitas staf dan keahlian, untuk menilai dan mengelola risiko E&S secara berkelanjutan. dasar, sebagaimana dimaksud oleh persyaratan E&S yang ditetapkan.

- 15 Jika GGC secara wajar menentukan bahwa Emiten melakukan pelanggaran material terhadap persyaratan E&S, E&S akan meminta Emiten untuk melakukan, dalam jangka waktu tertentu, Tindakan Remediasi yang harus disetujui oleh GGC. Jika Tindakan Remediasi tidak disetujui atau jika disetujui tetapi Emiten gagal untuk menerapkan Tindakan Remediasi tersebut dalam jangka waktu yang disepakati, GGC akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk (a) menegaskan dan menegakkan hak GGC untuk meminta Emiten mematuhi dengan usaha tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada, setiap tindakan yang tersedia untuk kinerja tertentu atau pemulihan serupa, dan/atau (b) tidak adanya pemulihan tepat waktu atau wajar, melepaskan Jaminan GGC kepada Emiten dengan persyaratan yang wajar secara komersial.

XII. LAMPIRAN X: TEMPLATE LAPORAN PEMANTAUAN TAHUNAN DAN TRIWULANAN

PENGANTAR

Green Guarantee Company (selanjutnya disebut sebagai “GGC”) meminta [Sisipkan Penerbit] untuk mengisi kuesioner triwulanan / tahunan ini, sebagaimana berlaku, untuk menentukan apakah transaksinya memenuhi persyaratan E&S yang berlaku yang disepakati selama negosiasi transaksi dan diuraikan dalam perjanjian saat ini dan lampirannya (dan terutama dalam Rencana Aksi E&S). Yang dimaksud dengan “lingkungan dan sosial” mencakup masalah lingkungan dan kesehatan & keselamatan, manajemen sumber daya manusia, hak-hak tenaga kerja dan kondisi tenaga kerja, aspek keanekaragaman hayati dan risiko dan peluang sosial / budaya.

Hasil kuesioner akan digunakan untuk membantu memahami masalah E&S mana yang paling penting bagi bisnis Anda dan bagi GGC, yang pada gilirannya akan menginformasikan bagaimana kami ingin terlibat dalam jenis topik ini di masa mendatang. Informasi tersebut juga akan digunakan untuk menunjukkan pekerjaan baik yang dilakukan di seluruh portofolio. Survei ini juga akan melihat untuk memahami prioritas E&S perusahaan / lembaga keuangan Anda saat ini, dan aspirasi apa yang Anda miliki untuk perusahaan / lembaga keuangan Anda dari perspektif E&S ke depan.

Tanggapan Anda terhadap survei ini tidak akan digunakan dengan cara apa pun untuk mendiskreditkan, menghukum, atau melemahkan bisnis Anda, dan dirancang secara ketat untuk tujuan mendukung kinerja E&S dalam portofolio GGC.

Harap lengkapi dan kembalikan kuesioner sebelum [masukkan tanggal] ke [masukkan detail perwakilan GGC yang sesuai].

Terima kasih atas kerja sama anda.

Perusahaan Penjaminan Hijau

CATATAN UNTUK GGC:

Template ini terdiri dari bagian wajib (1-7) dan bagian tambahan (8-9). Bagian tambahan dapat dihapus jika dianggap tidak perlu (misalnya, jika informasi hanya diperlukan setiap tahun dan template ini digunakan untuk pelaporan triwulanan). Harap sesuaikan template dengan penggunaan khusus (yaitu, untuk jaminan langsung atau tidak langsung). Misalnya, bagian 3 'Status Obligasi Baru yang Dijamin' hanya relevan untuk jaminan tidak langsung.

BAGIAN WAJIB

1. INFORMASI LAPORAN	
Periode pelaporan	(bulan/tahun – bulan/tahun)
Nama penerbit	
Nama Aset/Proyek Operasi atau Perusahaan Investee	
Lokasi (Wilayah / Negara)	
Alamat fisik	
Laporan diselesaikan oleh	(Nama dan judul)
Hubungi nomor telepon	
Hubungi alamat surel	

2. RINCIAN PENERBIT	
Orang Kunci E&S	(Nama, jabatan, dan detail kontak)
Anggota Eksekutif / Dewan yang bertanggung jawab atas E&S	(Nama, jabatan, dan detail kontak)
Deskripsi singkat tentang bisnis Emiten	(Masukkan lokasi & deskripsi bisnis termasuk jenis produk dan layanan, target penerima manfaat, fokus sektoral dan geografis, dll)

3. STATUS ² OBLIGASI JAMINAN BARU							
Jumlah obligasi baru yang dijamin							
	Nama Aset Operasi / Proyek atau Perusahaan Investee	Tujuan	Sektor	Kategori E&S Ditugaskan	Jenis Penilaian E&S	Ketidakpatuhan E&S	ESAP dikembangkan (Ya/Tidak)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

4. STATUS OBLIGASI TERJAMIN YANG ADA	
Jumlah obligasi terjamin yang ada per Kategorisasi Risiko E&S	
Jumlah obligasi terjamin yang ada (Kat. B)	
Jumlah obligasi terjamin yang ada (Kat. C)	
Pemantauan dan Pelaporan	
Apakah emiten melakukan kegiatan pemantauan selama triwulan tersebut?	(Ya Tidak)
Jika 'Ya', jelaskan:	
Paparan Risiko	
Apakah ada masalah E&S baru atau yang sedang berlangsung yang diidentifikasi dalam periode pelaporan terakhir?	Masalah E&S dapat mencakup keluhan, keluhan, atau pemberitahuan signifikan yang diajukan oleh pemangku kepentingan internal atau eksternal, klaim kompensasi hukum atau pekerja yang belum terselesaikan, peristiwa atau insiden polusi yang memerlukan pembersihan, dll.
Insiden	
Jumlah Insiden signifikan yang terjadi	
Jumlah ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan E&S nasional	
Jumlah keluhan signifikan yang diterima	

² Baru mengacu pada obligasi yang diberikan pada periode pelaporan.

5. STATUS RENCANA TINDAKAN E&S (JIKA RELEVAN)

Harap lampirkan ESAP versi terbaru sebagai lampiran pada laporan ini

Berikan pembaruan tentang ESAP	
Apa prioritas utama dari perspektif manajemen E&S yang harus ditangani selama periode pelaporan berikutnya?	
Berikan informasi tentang pengecualian atau rencana untuk menangani item yang belum dibayar / terlambat)	

6. KPI E&S

(Bagian ini harus mencakup KPI terkait transaksi, yang akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus)

	Standar referensi	Satuan Pengukuran	Nilai
Misalnya konsumsi air			
Misal Total limbah (limbah berbahaya dan tidak berbahaya) dari kegiatan produksi			
Masukkan KPI tambahan			
Masukkan KPI tambahan			
Masukkan KPI tambahan			

7. KINERJA E&S

Jelaskan kemajuan intervensi yang dipilih	
Sebutkan kesulitan dan/atau kendala yang terkait dengan implementasi atau implementasi yang direncanakan dari setiap aspek E&S yang diidentifikasi di atas?	
Jelaskan rencana/prioritas E&S utama untuk periode pelaporan mendatang	
Silakan laporkan informasi lain yang harus diketahui GGC?	

BAGIAN TAMBAHAN

8. STATUS MANAJEMEN RISIKO E&S (JAMINAN LANGSUNG)

SISTEM MANAJEMEN E&S	
Jelaskan pendekatan saat ini untuk pengelolaan isu-isu lingkungan dan sosial?	
Apakah perusahaan Anda telah mengembangkan, meningkatkan, atau menerapkan ESMS selama periode pelaporan? Jika 'Ya', jelaskan perubahan yang dilakukan dalam periode pelaporan.	
Bagaimana kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan dan sosial nasional dikelola?	
Sebutkan kesulitan dan/atau kendala yang terkait dengan implementasi atau implementasi yang direncanakan dari setiap aspek E&S yang diidentifikasi di atas?	
Apakah operasional perusahaan telah diperiksa atau diaudit oleh regulator/lembaga eksternal pada periode pelaporan? Jika ya, mohon berikan tanggal dan alasan inspeksi atau audit tersebut? Tolong jelaskan juga temuan inspeksi dan tindakan apa saja yang perlu diperhatikan?	

8. STATUS MANAJEMEN RISIKO E&S (JAMINAN LANGSUNG)

SISTEM MANAJEMEN E&S	
Apakah perusahaan secara teratur terlibat dengan pemangku kepentingan internal atau eksternal atau pelanggan tentang masalah lingkungan atau sosial selama periode pelaporan? Harap uraikan topik spesifik yang terlibat dan saluran untuk keterlibatan (survei online, wawancara, lokakarya, dll.).	
Apakah ada perubahan yang dilakukan selama periode pelaporan pada mekanisme pengaduan untuk menerima keluhan atau umpan balik dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk karyawan, kontraktor, pelanggan, pemasok, dll? Jika 'Ya', jelaskan perubahannya.	
Sumber Daya dan Pelatihan E&S	
Selama periode pelaporan, apakah peran dan tanggung jawab khusus berubah atau ditugaskan untuk mengelola aspek E&S? Jika 'Ya', jelaskan perubahannya.	
Apakah anggaran belanja modal lingkungan atau sosial telah direvisi dari periode pelaporan sebelumnya? Jika ya, apa yang berubah sehingga memerlukan kenaikan atau penurunan anggaran?	
Apakah institusi Anda telah memberikan pelatihan E&S kepada staf selama periode pelaporan? Jika 'Ya', jelaskan.	

9. STATUS MANAJEMEN RISIKO E&S (JAMINAN TIDAK LANGSUNG)

SISTEM MANAJEMEN E&S	
Apakah institusi Anda telah mengembangkan, meningkatkan, atau menerapkan ESMS selama periode pelaporan? Jika 'Ya', jelaskan perubahan yang dilakukan dalam periode pelaporan.	
Apakah institusi Anda melakukan uji tuntas/penilaian risiko E&S untuk transaksi yang relevan guna menilai risiko dan dampak yang teridentifikasi?	
Apakah institusi Anda mengkategorikan transaksinya berdasarkan paparan risiko dan dampak E&S?	
Saat mengidentifikasi, menilai, mengurangi, dan mengelola risiko E&S yang terkait dengan transaksi, standar apa yang diterapkan oleh institusi Anda?	
Apakah institusi Anda secara kontraktual mengikat klien untuk mematuhi standar yang berlaku?	
Apakah institusi Anda memantau kinerja E&S dari klien/transaksi yang dibiayai? [Contohnya termasuk kunjungan lapangan oleh staf institusi Anda, inspeksi oleh otoritas lingkungan/kesehatan, Salinan izin yang diperbarui atau diperbarui, Laporan dari klien, dll]	
Sebutkan kesulitan dan/atau kendala yang terkait dengan implementasi atau implementasi yang direncanakan dari setiap aspek E&S?	
Sumber Daya dan Pelatihan E&S	
Selama periode pelaporan, apakah peran dan tanggung jawab khusus berubah atau ditugaskan untuk mengelola aspek E&S? Jika 'Ya', jelaskan perubahannya.	
Apakah anggaran belanja modal lingkungan atau sosial telah direvisi dari periode pelaporan sebelumnya? Jika ya, apa yang berubah sehingga memerlukan kenaikan atau penurunan anggaran?	
Apakah institusi Anda telah memberikan pelatihan E&S kepada staf selama periode pelaporan? Jika 'Ya', jelaskan.	

KELUAR			
Formulir diisi oleh		Nomor telepon	
		Alamat email	
Tanda tangan		Tanggal	

XIII. LAMPIRAN XII: FORMULIR PELAPORAN INSIDEN UTAMA

Templat Formulir Pelaporan Insiden Besar adalah templat yang akan membantu Emiten dalam memantau terjadinya insiden di Klien. Insiden dapat bervariasi dalam skala dan tingkat keparahan serta sifatnya, misalnya, insiden lingkungan, insiden pekerja, insiden dengan masyarakat lokal, dll. Ini memberikan informasi kepada Penerbit tentang paparan risiko E&S dan tentang efektivitas Sistem Manajemen E&S yang Klien telah menerapkan.

RINCIAN GARANSI	
Nama Penerbit	
Nama Aset/Proyek Operasi atau Perusahaan Investee dimana Insiden Terjadi	
Lokasi (Wilayah / Negara)	
Sektor	
Sub-sektor	
Formulir diisi oleh	
Tanggal selesai	
Rincian kontak	

DESKRIPSI RINCI INSIDEN	
Jenis Acara	<i>(misalnya, kebakaran / ledakan, pemogokan, cedera / kematian terkait pekerjaan, pelanggaran keamanan, pembuangan polusi yang signifikan, kerusakan masyarakat atau insiden hubungan masyarakat, dll.)</i>
Tanggal	
Waktu	
Lokasi Insiden	
Deskripsi Insiden	<i>(Deskripsi rinci dan tepat dari lokasi, keadaan, peralatan, dan jumlah individu (personil, kontraktor, pengunjung, masyarakat umum) yang terlibat)</i>
Tanggal Pemberbit diberitahu tentang Insiden	
Tanggal GGC diberitahu tentang Insiden	

SIFAT KONSEKUENSI	
Apakah ada individu yang terluka? Jika "Ya", berikan rincian lebih lanjut (misalnya, berapa banyak individu, sifat cedera, dll)	YA/TIDAK/TIDAK
Apakah ada kerusakan yang dialami sebagai akibat dari peristiwa ini (misalnya, kerusakan lingkungan atau peralatan / properti, dll)? Jika "Ya", berikan rincian lebih lanjut.	YA/TIDAK/TIDAK
	YA/TIDAK/TIDAK

SIFAT KONSEKUENSI	
Apakah peristiwa tersebut dilaporkan kepada manajemen senior/eksekutif internal perusahaan? Jika "Ya", berikan rincian lebih lanjut.	
Apakah regulator, pemerintah daerah atau layanan darurat telah terlibat atau diberitahu tentang peristiwa ini? Jika "Ya", berikan rincian lebih lanjut.	YA TIDAK
Penyebab apa yang diidentifikasi sebagai penyebab insiden (jika diketahui)?	
Tindakan apa yang telah dilakukan untuk memperbaiki situasi?	
Memberikan indikasi biaya keuangan yang dikeluarkan oleh aset operasi / proyek atau perusahaan investee sebagai akibat dari peristiwa tersebut (misalnya denda / penalti / biaya karena penghentian operasi / biaya medis / klaim kompensasi, dll.)?	
Apa kemungkinan kejadian ini terjadi lagi (yaitu risiko residual)?	

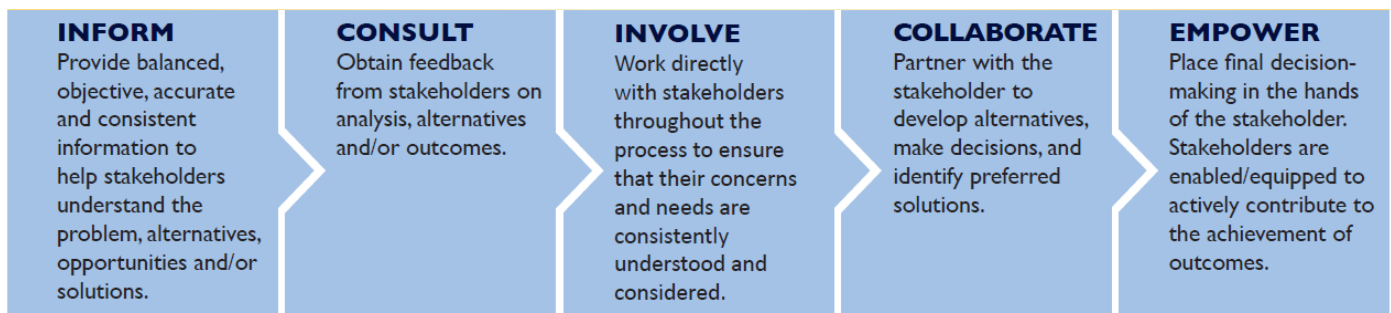
KELUAR			
Formulir diisi oleh		Nomor telepon	
		Alamat email	
Tanda tangan		Tanggal	

XIV. LAMPIRAN XII: RENCANA KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN GGC

RINCIAN LENGKAP TENTANG RENCANA KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN ADALAH LAMPIRAN 7

PROSES MELAKUKAN KONSULTASI

Konsultasi pemangku kepentingan diperlukan sepanjang siklus proyek. Diagram di bawah ini ³ menunjukkan proses keterlibatan selama konsultasi yang berarti dengan masyarakat yang terkena dampak, otoritas nasional yang relevan dan masyarakat sipil harus dilakukan:



Konsultasi akan dilakukan secara prosedural, sesuai dengan persyaratan nasional dan internasional, dan akan mempertimbangkan unsur-unsur berikut:

Informasi yang diberikan:

- Pemilik proyek akan memberikan informasi proyek kepada para pemangku kepentingan dalam bahasa lokal mereka. Informasi ini akan mencakup kemungkinan dampak gender, E&S, Masyarakat Adat yang harus mereka ketahui sebelum proyek dilaksanakan.
- Rincian kontak pemilik proyek serta metode untuk kontak lebih lanjut jika ada masalah atau pertanyaan yang muncul selama atau dari pertemuan.

Mode konsultasi:

- Pertemuan dapat terdiri dari pertemuan langsung atau lokakarya (jika infrastruktur tersedia, pertemuan virtual juga akan diatur sebagai upaya terakhir dengan persetujuan komunitas)
- Peminjam harus menunjuk manajemen dan staf yang bertanggung jawab atas keterlibatan pemangku kepentingan. Manajemen dari berbagai unit bisnis, misalnya pelibatan masyarakat, kesehatan & keselamatan, SDM, eksekutif, dll., perlu mengambil bagian aktif di berbagai tingkatan dalam pelibatan masyarakat.
- Peminjam harus menyusun keterlibatan masyarakat melalui sebuah rencana, yang menghasilkan keterlibatan terstruktur dan teratur dengan pemangku kepentingan yang teridentifikasi
- Keterlibatan dapat terdiri dari pertemuan langsung atau lokakarya (jika infrastruktur tersedia, pertemuan virtual juga akan diatur sebagai upaya terakhir dengan persetujuan komunitas). Proyek akan mendorong partisipasi laki-laki dan perempuan yang setara dan efektif dalam konsultasi pemangku kepentingan (ini juga mencakup kesesuaian tempat dan waktu konsultasi). Peminjam harus menggunakan cara-cara khusus untuk melibatkan penduduk yang rentan.

³ Sumber: USAID, Panduan pelibatan masyarakat untuk proyek pembangkit listrik di Kenya, 2018

- Kapan pun diperlukan, Peminjam harus membentuk platform keterlibatan khusus seperti kelompok fokus khusus.
- Perhatian khusus harus diberikan pada fakta bahwa proyek harus mempertimbangkan umpan balik pemangku kepentingan dan memodifikasi desain proyek, pelaksanaan dan penutupan, bila memungkinkan dan masuk akal.
- Semua proyek akan membentuk mekanisme masukan, umpan balik, dan keluhan formal untuk memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik atau keluhan apa pun sepanjang masa proyek.

Catatan yang dibuat selama proses:

- Semua pertunangan harus dilacak dengan notulen bertanggal. Risalah setidaknya akan berisi peserta, pengaturan, sorotan keterlibatan, tindakan dan tanggung jawab setelah perikatan.
- Keterlibatan harus menjadi proses dorong / tarik, di mana Peminjam akan mengkomunikasikan informasi tentang proyek, dan akan menerima informasi dan umpan balik dari pemangku kepentingan yang terlibat.
- Pemilik proyek akan menerapkan lensa gender dan memastikan relevansi umpan balik yang diterima.
- Proyek akan meninjau komentar yang disampaikan oleh pemangku kepentingan dan melaporkan bagaimana komentar ini telah diperhitungkan. Ini mungkin juga melibatkan perubahan pada desain proyek, jika sesuai. Promotor proyek akan melacak pembenaran ketika pengamatan belum dimasukkan atau ditangani, dan akan berkomunikasi kembali dengan pemangku kepentingan terkait tentang alasan tersebut.

Pelaporan kemajuan:

Pemilik proyek akan menyimpan informasi yang dikumpulkan dan memberikan rincian penting kepada Entitas Akreditasi selama proses investasi.

XV. LAMPIRAN XIV: MEKANISME PENGADUAN GGC DI TINGKAT DANA (GGC GLOBAL DI TINGKAT DANA)

Sesuai dengan Pilar ke-3 ^{Prinsip} -Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGPs) dan sesuai Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memperbaiki dampak buruk yang terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan. Salah satu komponen akses terhadap pemulihan adalah Mekanisme Pengaduan (Grievance Mechanism/GM) non-yudisial yang berfungsi.

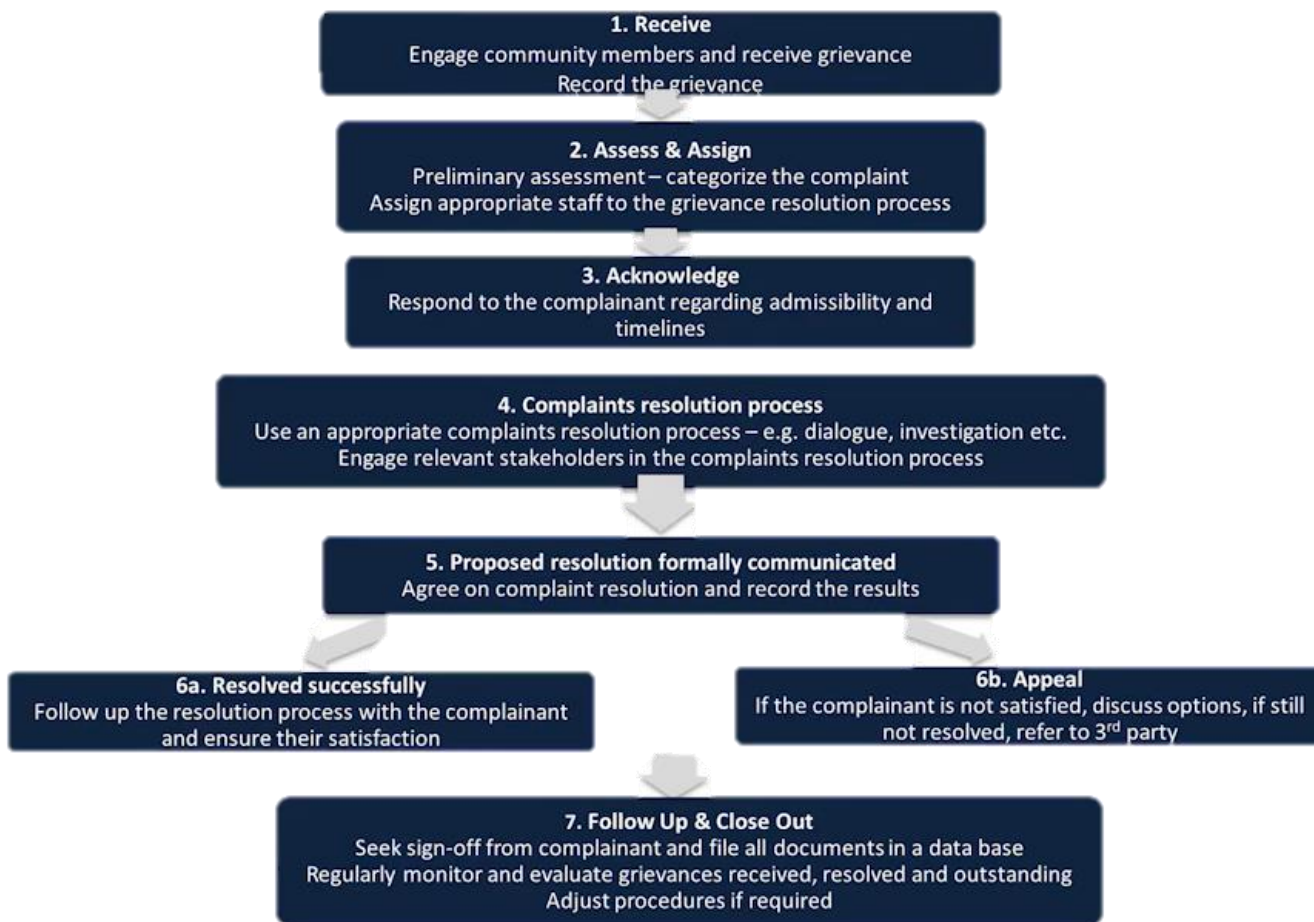
GM adalah proses yang sistematis, terstruktur, dan memiliki sumber daya untuk menerima, menilai, menganalisis, dan memberikan penyelesaian atas keluhan dan/atau keluhan yang diajukan oleh para pengadu. GM biasanya dapat dikelola di **tingkat Proyek (tingkat Peminjam)** dan/atau **di tingkat Pemberi Pinjaman (tingkat G G C)**, sendiri atau bekerja sama dengan pemangku kepentingan lain, seperti perusahaan lain, organisasi masyarakat sipil, dan lainnya.

GM harus sesuai secara budaya dan mudah diakses, tanpa biaya kepada pengadu, dan tanpa retribusi kepada individu, kelompok, atau komunitas yang mengangkat masalah atau masalah. GM juga akan mempertimbangkan “kriteria efektivitas” yang digariskan dalam UNGPs untuk memaksimalkan efektivitas:

- **Sah** : memungkinkan kepercayaan dari kelompok pemangku kepentingan yang penggunaannya dimaksudkan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan proses pengaduan yang adil;
- **Dapat diakses** : diketahui oleh semua kelompok pemangku kepentingan yang penggunaannya dimaksudkan, dan memberikan bantuan yang memadai bagi mereka yang mungkin menghadapi hambatan tertentu untuk mengakses;
- **Dapat diprediksi** : menyediakan prosedur yang jelas dan diketahui dengan kerangka waktu indikatif untuk setiap tahap, dan kejelasan tentang jenis proses dan hasil yang tersedia serta sarana pelaksanaan pemantauan;
- **Adil** : berusaha untuk memastikan bahwa pihak yang dirugikan memiliki akses yang wajar ke sumber informasi, saran dan keahlian yang diperlukan untuk terlibat dalam proses pengaduan dengan syarat yang adil, terinformasi dan hormat;
- **Transparan** : memberi informasi kepada pihak-pihak yang mengajukan keluhan tentang kemajuannya, dan memberikan informasi yang memadai tentang kinerja mekanisme untuk membangun kepercayaan pada efektivitasnya dan memenuhi kepentingan publik yang dipertaruhkan;
- **Kompatibel dengan hak** : memastikan bahwa hasil dan pemulihan sesuai dengan hak asasi manusia yang diakui secara internasional;
- **Sumber pembelajaran berkelanjutan** : mengambil langkah-langkah yang relevan untuk mengidentifikasi pelajaran untuk meningkatkan mekanisme dan mencegah keluhan dan kerugian di masa depan;
- **Berdasarkan keterlibatan dan dialog** (khususnya GM tingkat proyek): berkonsultasi dengan kelompok pemangku kepentingan yang penggunaannya dimaksudkan pada desain dan kinerja mereka, dan berfokus pada dialog sebagai sarana untuk menangani dan menyelesaikan keluhan.

Mekanisme Pengaduan Tingkat Peminjam

GM tingkat Peminjam atau GM tingkat Proyek pada umumnya akan mengikuti serangkaian langkah, hingga keluhan tertentu diberikan pemulihan, dinilai di luar cakupan, atau dialihkan ke mekanisme non-yudisial atau yudisial lainnya. Di bawah ini adalah diagram yang ⁴menguraikan secara skematis langkah-langkah terpenting dari GM tingkat Proyek:



Dalam hal peran dan tanggung jawab, GM Tingkat Proyek harus mendefinisikan peran dan tanggung jawab yang jelas, sumber daya yang tepat untuk setiap peran dan memastikan tanggung jawab dipahami secara memadai oleh pekerja terkait. Contoh peran tipikal untuk sumber daya GM, bersama dengan tanggung jawab terkait, diuraikan di bawah ini:

Peran	tanggung jawab
Petugas Pengaduan	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada masyarakat tentang mekanisme pengaduan. • Memastikan bahwa semua individu dengan tanggung jawab di bawah mekanisme pengaduan disadarkan tentang keberadaan proses dan menerima pelatihan yang memadai. • Menerima dan melaporkan pengaduan. • Berfungsi sebagai titik kontak dan penghubung utama dengan pelapor. • Memastikan komunikasi dengan pelapor dan mengikuti prosedur dan jadwal yang ditentukan. • Menyimpan log keluhan yang diterima.

⁴Sumber: Institut Bisnis dan Hak Asasi Manusia Denmark, Bagan alur mekanisme pengaduan

Peran	tanggung jawab
Pemilik keluhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan keluhan yang tidak membutuhkan ahli substantif. • Mendukung ahli substantif, jika perlu. • Berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dan pihak ketiga, sesuai kebutuhan. • Memantau penyelesaian keluhan. • Menyiapkan laporan pemantauan. • Memberikan umpan balik tentang efektivitas mekanisme pengaduan kepada manajemen.
Komite Banding	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab untuk menyelidiki dan menyelesaikan keluhan. • Pemilik pengaduan dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Petugas Pengaduan, jika pengaduan dapat diselesaikan dengan keahlian atau sumber daya tambahan yang terbatas; atau • Seorang ahli substantif, seperti manajer dari area operasi yang terkena dampak pengaduan, jika pengaduan tidak dapat diselesaikan dengan mudah atau cepat oleh Petugas Pengaduan.
Kontraktor	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat terdiri dari pejabat perusahaan yang belum terlibat dengan pengaduan sampai saat ini. • Dapat juga mencakup atau secara eksklusif terdiri dari orang-orang tepercaya lainnya dari luar perusahaan, jika pandangan independen diperlukan. • Mengintervensi ketika resolusi yang diusulkan tidak diterima oleh pengadu dan mengidentifikasi tindakan tambahan untuk mengatasi keluhan. • Menyetujui penutupan pengaduan ketika kesepakatan tidak dapat dicapai dengan pengadu.
Manajer Proyek/Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dasar-dasar mekanisme pengaduan, setelah menerima informasi dan pelatihan tentang proses penyelesaian pengaduan dari perusahaan. • Membantu pemilik keluhan untuk mengelola dan menyelesaikan keluhan pada waktu yang tepat ketika kontraktor mungkin terlibat.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui dan bertanggung jawab atas pelaksanaan mekanisme pengaduan. • Memberikan dukungan untuk pelaksanaan proses penyelesaian keluhan dan penegakan perjanjian tertentu.

Dalam hal aksesibilitas GM, penting untuk menawarkan campuran cara akses rahasia, anonim, semi-publik, dan publik .
Beberapa contoh titik akses meliputi:

- Petugas Penghubung Masyarakat (rahasia);
- Hotline pengaduan (rahasia atau anonim);
- Halaman web (rahasia atau anonim);
- Alamat email (rahasia atau semi-publik);
- Pesan teks (rahasia atau semi-publik);
- Kotak pengaduan di tempat umum (anonim, rahasia, atau semi publik);

- Tokoh masyarakat (rahasia, semi publik, atau publik); dan
- LSM (anonim, rahasia, semi publik, atau publik).

Perusahaan harus menghindari sarana akses ke GM tingkat Proyek yang dijaga oleh keamanan perusahaan, terletak di properti perusahaan di mana anggota masyarakat dilarang, atau di gedung yang sering dikunci atau terlalu jauh dari masyarakat.

GM tingkat Proyek akan mencakup tetapi tidak terbatas pada elemen-elemen berikut:

- **Peminjam akan membutuhkan mekanisme penanganan pengaduan yang mapan dan operasional, dapat diakses dan inklusif, relevan SEAH, dan responsif gender yang:**
 - Termasuk panduan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi KLHS lokal yang ada dan potensial untuk memungkinkan penyelesaian masalah yang efektif.
 - Memungkinkan konsultasi dengan pemimpin perempuan dan mereka yang bekerja dengan remaja perempuan dan laki-laki serta kelompok berisiko lainnya harus diprioritaskan untuk memungkinkan pemahaman tentang risiko dan tren KLHS/SH di masyarakat.
 - Memantau indikator SEAH dan GBV untuk melacak kemungkinan risiko atau tantangan.
 - Menawarkan berbagai metode untuk mengajukan keluhan termasuk online, telepon, email, surat atau tatap muka.
 - Memberikan kerahasiaan/anonimitas kepada pelapor atau perwakilan jika diminta oleh pelapor.
 - Mengatasi masalah dengan segera dan efektif tanpa biaya dan tanpa retribusi.
 - Menangani keluhan dengan cara yang sesuai secara budaya, bijaksana, objektif, transparan, sensitif, dan responsif.
- Menyebarkan langkah-langkah untuk melindungi pelapor dari pembalasan, termasuk penilaian risiko untuk pelapor setelah mengajukan keluhan;
- Memastikan orang-orang yang rentan memiliki akses ke mekanisme dan dapat menyampaikan keluhan mereka;
- Otorisasi pengajuan oleh perwakilan yang dijamin atau organisasi masyarakat sipil;
- Menjaga kerahasiaan identitas pelapor, terutama dalam kasus di mana pelapor takut akan pembalasan;
- Memberikan interpretasi/terjemahan untuk mengatasi hambatan/keterbatasan bahasa;
- Mengiklankan prosedur secara publik, mengidentifikasi cara untuk mengajukan keluhan, menetapkan lama waktu yang dapat diharapkan pengguna untuk menunggu pengakuan, tanggapan, dan penyelesaian keluhan mereka, deskripsi transparansi prosedur, dan struktur pemerintahan dan pengambilan keputusan;
- Menyebarkan informasi tentang mekanisme pengaduan lain yang tersedia, termasuk Mekanisme Ganti Rugi independen GGC dan mekanisme pengaduan entitas yang terakreditasi dan pelaksana.

Database sederhana harus tersedia untuk mengelola dan memantau keluhan. Catat semua keluhan, bahkan keluhan yang berulang atau keluhan yang pada akhirnya akan dianggap tidak masuk akal atau di luar jangkauan. Terlepas dari pembentukan sebenarnya dari database semacam itu, biasanya dokumentasi tentang keluhan tetap melacak:

- nama dan detail kontak pelapor
- jika sesuai tanggal dan sifat keluhan
- nama staf teknis yang bertugas menangani keluhan
- jika sesuai, tindakan tindak lanjut apa pun yang diambil atas usulan penyelesaian keluhan
- bagaimana dan kapan keputusan Proyek yang relevan dikomunikasikan kepada pelapor
- apakah tindakan manajemen jangka panjang telah diambil untuk menghindari terulangnya keluhan serupa di masa depan, jika berlaku.

Pemilik proyek akan mengakui keluhan secara tertulis pada waktu yang tepat dan melaporkan kembali ke AE tentang langkah selanjutnya. Investigasi keluhan dapat bervariasi tergantung pada sifat keluhan, tetapi setiap upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa keluhan ditangani dengan segera. Sebagian besar investigasi tidak boleh berlangsung lebih dari 90 hari. Isi daftar pengaduan dan pengelolaannya harus menghormati kerahasiaan pihak yang dirugikan sejauh mungkin, dan tidak boleh ada pembalasan terhadap pihak yang dirugikan atau pengadu. Dalam beberapa kasus, mungkin tepat bagi pemilik proyek untuk terus melibatkan pihak yang dirugikan selama penyelidikan pengaduan. Ini bisa terjadi dengan mengundang pihak yang dirugikan ke pertemuan, panggilan konferensi, atau melakukan lebih banyak secara tertulis. Setiap keterlibatan berkelanjutan dengan pihak yang dirugikan harus dicatat dalam daftar pengaduan

Mekanisme Pengaduan Tingkat Pemberi Pinjaman

Setiap keluhan sebaiknya ditangani sedekat mungkin dengan dampaknya, sehingga mekanisme keluhan di tingkat Peminjam sering kali merupakan jalur yang paling tepat bagi pemegang hak untuk mencari pemulihan. Namun, ini mengasumsikan bahwa GM tersebut ada dan efektif, yang mungkin tidak selalu demikian. Selain itu, lembaga keuangan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sendiri untuk menyediakan atau bekerja sama dalam — remediasi dampak buruk yang telah dikontribusikannya dengan menyerahkan remediasi kepada kliennya. Pendekatan lepas tangan yang menyerahkan pemulihan sepenuhnya kepada Peminjam memiliki risiko yang jelas bagi Pemberi Pinjaman dan juga pemegang hak. Prinsip bahwa keluhan paling baik ditangani dekat dengan dampak tidak menghilangkan tanggung jawab Pemberi Pinjaman untuk membangun atau berpartisipasi dalam mekanisme keluhan tingkat Proyek itu sendiri. Masyarakat mungkin ingin mengajukan keluhan mengenai proyek atau perusahaan kepada Pemberi Pinjaman yang membiayainya karena beberapa alasan:

- Peminjam mungkin hanya tidak mau memulihkan dampak atau mungkin tidak dipercaya oleh masyarakat;
- Pemegang hak mungkin merasa mereka memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pemulihan dengan keterlibatan Pemberi Pinjaman;
- Pemegang hak mungkin merasa bahwa bank telah melanggar kebijakannya sendiri. Mekanisme pengaduan harus dilengkapi untuk berkoordinasi sesuai dengan kasus yang dihadapi.

Pemegang hak atau masyarakat yang terkena dampak mungkin mengalami kesulitan yang cukup besar untuk mendapatkan pemulihan dari Peminjam. Hal ini terutama dalam kasus di mana Peminjam beroperasi di lingkungan dengan tata kelola yang lemah, korupsi dan aturan hukum yang buruk. Juga sulit di mana pembela hak asasi manusia dan pengadu menghadapi risiko pembalasan. Peminjam mungkin tidak merasa perlu melakukan remediasi jika tindakan yang diambilnya tidak dituntut di negara tempat beroperasinya, tetapi dianggap sebagai pelanggaran hak asasi manusia menurut standar hak asasi manusia dan bisnis internasional.

GM tingkat Pemberi Pinjaman berfungsi dengan prinsip dan proses yang sama dengan GM tingkat Proyek, dalam hal diagram alur proses, kriteria efektivitas, dan staf (lihat di atas). Namun demikian, Pemberi Pinjaman harus mendedikasikan sumber daya di tingkat Pemberi Pinjaman untuk pengumpulan, analisis, dan pemulihan keluhan.

Mandat GM tingkat pemberi pinjaman adalah untuk:

- Memfasilitasi penyelesaian Pengaduan dari orang-orang yang mungkin terpengaruh oleh Proyek, melalui penyelesaian masalah yang diangkat tentang dampak lingkungan dan/atau sosial Proyek melalui pendekatan penyelesaian masalah yang netral, kolaboratif, dan berkontribusi pada hasil yang lebih baik di tingkat Proyek
- Meningkatkan hasil E&S Proyek, melalui pemberian nasihat kepada Peminjam dengan tujuan meningkatkan kinerja sistemik pada keberlanjutan lingkungan dan sosial dan mengurangi risiko bahaya

- Mendorong akuntabilitas publik baik Pemberi Pinjaman maupun Peminjam.

Karena jauhnya Pemberi Pinjaman dari Proyek, pasar sasaran, komunikasi khusus dan upaya penjangkauan harus dilakukan di tingkat Pemberi Pinjaman. GGC akan menyebarluaskan informasi tentang GM tingkat Pemberi Pinjaman melalui organisasi masyarakat sipil internasional dan lokal, kantor GGC, mekanisme akuntabilitas independen mitra, komunitas bisnis, akademisi, dan organisasi lainnya. Saat memasuki pasar baru, Pemberi Pinjaman harus mencari panduan dari para ahli dengan pengetahuan dalam negeri untuk lebih menargetkan komunikasi Pemberi Pinjaman dengan pemangku kepentingan dan aksesibilitas GM tingkat Pemberi Pinjaman kepada orang-orang yang berpotensi terkena dampak. GGC harus menetapkan kepada Peminjam bahwa komunikasi khusus seputar GM tingkat Pemberi Pinjaman (akan disesuaikan tergantung pada fitur dalam negara, misalnya, pamflet, radio, tanda di tempat, pertemuan langsung, dll.) adalah persyaratan. Keluhan dan keluhan harus diajukan dari jarak jauh, dengan daftar titik akses potensial di bawah ini:

- Hotline pengaduan (rahasia atau anonim);
- Halaman web (rahasia atau anonim);
- Alamat email (rahasia atau semi-publik);
- Pesan teks (rahasia atau semi-publik);

Proses yang adil dan transparan harus diuraikan, serupa dengan GM tingkat Proyek. Jika keluhan atau keluhan memenuhi syarat untuk diselesaikan, Pemberi Pinjaman harus memberikan pemulihan, baik secara langsung, atau melalui penggunaan leverage pada Peminjam untuk memberikan pemulihan atas nama Pemberi Pinjaman, berdasarkan kasus per kasus, dengan pemulihan yang efektif. pembekalan sebagai tujuan utama. Dalam kedua kasus tersebut, pemantauan yang memadai terhadap ketentuan pemulihan harus dilakukan.

XVI. LAMPIRAN XIV: PROSEDUR MENEMUKAN KESEMPATAN

DESIGNASI DAPAT BERUBAH*

Kegiatan Proyek

- Tahap pra konstruksi melalui persiapan lokasi;
- Tahap konstruksi;
- Sepanjang proyek berlangsung dengan pergerakan dari pekerja dan kendaraan di lokasi; dan
- Penonaktifan situs.

Risiko

Benda atau artefak warisan, termasuk struktur fisik, arkeologi, paleontologi, meteor, situs ritual, dan monumen publik yang ditemukan di lokasi tidak dikelola atau dihancurkan secara tidak semestinya.

Tindakan Mitigasi

Identifikasi Awal dan/atau Paparan

1. Meskipun tidak ada situs warisan budaya yang diidentifikasi di lokasi, direkomendasikan agar Proyek memperhatikan kemungkinan bahwa situs arkeologi dapat ditemukan selama pekerjaan lokasi.
2. Semua pekerja/kontraktor harus dilatih tentang prosedur ini untuk menangani penemuan tak terduga dari benda/situs warisan, misalnya perkakas batu, artefak atau sisa-sisa tulang dan fosil. Pelatihan setidaknya harus diintervensi selama pelatihan induksi pekerja, dan pengingat rutin harus diatur.
3. Semua staf / kontraktor harus menjaga, setiap saat, tingkat kesadaran yang tinggi tentang kemungkinan penemuan situs warisan.
4. Orang, atau kelompok (pengidentifikasi), yang mengidentifikasi atau mengekspos situs harus menghentikan semua aktivitas di sekitar situs.
5. Pengidentifikasi harus segera mendokumentasikan temuan melalui pengambilan gambar.
6. Pengidentifikasi harus segera memberi tahu atasannya tentang penemuan tersebut.
7. Supervisor harus menginformasikan kepada Manajer Proyek Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE)⁵.
8. Supervisor dan manajer HSE harus memastikan bahwa lokasi aman, dan akses dikendalikan untuk menghindari dan mencegah dampak pada objek atau struktur yang ditemukan.
9. Manajer HSE kemudian harus memberi tahu Manajer Konstruksi yang akan memberi tahu Manajer Proyek.

Warisan dan Sumber Daya Arkeologi

1. Manajer Proyek harus menunjuk spesialis yang memenuhi syarat (arkeolog dan / atau spesialis warisan dengan kualifikasi yang sesuai) untuk mempertimbangkan sumber daya warisan, baik berkomunikasi melalui telepon atau email, atau melalui inspeksi lokasi langsung.
2. Spesialis harus mengusulkan langkah-langkah yang tepat kepada manajemen konstruksi untuk mendapatkan persetujuan guna melindungi artefak.
3. Jika spesialis menyimpulkan bahwa temuan tersebut adalah sumber daya warisan yang dilindungi menurut undang-undang nasional dan protokol internasional, Manajer Proyek / Manajer HSE harus memberi tahu otoritas warisan nasional yang relevan di negara tempat Proyek berada.
4. Mungkin diperlukan penilaian dampak warisan, yang mungkin termasuk penggalian penyelamatan. Skala penggalian harus ditentukan oleh spesialis warisan dan otoritas warisan Nasional.
5. Kegiatan hanya dapat dimulai kembali ketika umpan balik positif dari otoritas lokal telah diterima dan otorisasi telah diberikan.

Tempat Pemakaman dan Kuburan

1. Jika sisa-sisa manusia secara tidak sengaja terpapar, Manajer Proyek harus segera diberitahu tentang penemuan tersebut untuk mengambil langkah lebih lanjut yang diperlukan.
2. Instansi pemerintah daerah serta polisi setempat harus diberitahu atas nama Proyek; dan memastikan penempatan spesialis yang memenuhi syarat (baik profesional medis, koroner atau spesialis warisan) untuk memeriksa penguburan terbuka dan menentukan, dengan berkonsultasi dengan polisi setempat dan kepemimpinan masyarakat: (1) konteks temporal dari sisa-sisa, yaitu forensik, kuburan pemakaman otentik, atau arkeologi.; dan (2) kuburan tambahan mungkin ada di sekitarnya.
3. Jika spesialis menyimpulkan bahwa temuan tersebut adalah sumber daya warisan yang dilindungi menurut undang-undang nasional, mereka harus memberi tahu otoritas warisan nasional atas nama Proyek.
4. Otoritas warisan mungkin memerlukan identifikasi pihak yang berkepentingan, konsultasi dan/atau relokasi kuburan.
5. Konsultasi harus dilakukan dalam hal perundang-undangan nasional.

⁵ Sebutan dapat berubah.

6. Relokasi kuburan harus dilakukan sesuai dengan persyaratan legislatif nasional.
7. Kegiatan hanya dapat dimulai kembali ketika umpan balik positif dari otoritas lokal telah diterima dan otorisasi telah diberikan.

Pemantauan dan Pelaporan

Pemantauan

- standar penggalian konvensional; dan
- Dokumentasi dan pelatihan staf tentang prosedur penemuan tak terduga yang dijelaskan di atas.

Pelaporan

- Semua warisan dan temuan arkeologis harus dicatat dan disajikan secara spasial untuk melacak lokasi temuan tersebut, dengan demikian menunjukkan kemungkinan sumber daya serupa muncul di wilayah geografis tertentu;
- Daftar Pelatihan/ Induksi;
- Daftar Keluhan Masyarakat;
- Penilaian Dampak Warisan (jika berlaku);
- Izin/ Lisensi dari otoritas setempat (jika ada); dan
- Daftar Kehadiran Konsultasi (jika ada).

XVII. PPENDIX XV RENCANA PEMBEBASAN TANAH, RENCANA AKSI PEMUKIMAN KEMBALI, RENCANA RESTORASI MATA PENCAHARIAN DAN RENCANA UNTUK MASYARAKAT ADAT

Catatan panduan tentang Rencana Aksi Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali:

Kerangka Pembebasan Tanah dan Pemukiman Kembali (" LARF") mendefinisikan proses penyaringan, penilaian, kompensasi dan pengelolaan potensi risiko dan dampak dari pengadaan tanah dan pemukiman kembali karena pengoperasian Perusahaan Penjaminan Hijau. LARF memberikan latar belakang yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap operasi yang mungkin melibatkan pengadaan tanah dan/atau pemukiman kembali dan hilangnya mata pencaharian masyarakat yang terkena dampak akan mematuhi undang-undang nasional dan juga persyaratan ESMS GGC. Untuk setiap operasi yang memiliki kegiatan yang kemungkinan besar akan menimbulkan dampak pemukiman kembali, sebuah LARP akan disiapkan. LARF menjelaskan kriteria desain untuk pemukiman kembali orang-orang yang terkena dampak selama pelaksanaan proyek, konteks hukum, proses persiapan LARP, isinya dan proses pelaksanaannya, dan akhirnya organisasi kelembagaan yang diperlukan.

Lingkup LARF:

Kebijakan ini mengakui Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali sebagai masalah multi-tujuan dan lintas sektoral. Ini berlaku untuk semua jenis, mode dan proses perolehan hak atas tanah – terlepas dari penerapan pembebasan tanah wajib – dan untuk setiap situasi di mana dampak perpindahan fisik (tempat tinggal) dan/atau ekonomi (mata pencaharian) pada orang-orang.

Untuk konteksnya, **pemukiman kembali** adalah proses pengadaan tanah yang direncanakan dan pemberian kompensasi atas dampak pemindahan yang ditimbulkan oleh pembebasan atau pembatasan penggunaan tanah. Pemukiman kembali terjadi ketika orang-orang secara fisik dipindahkan dari rumah, tempat tinggal dan/atau dipindahkan secara ekonomi dari lahan pertanian, hutan, bisnis atau aset produktif lainnya dari mana mereka memperoleh mata pencaharian mereka atau ketika mereka kehilangan (akses ke) pekerjaan, wilayah atau sumber daya alam tempat mereka bergantung. untuk kelangsungan hidup, sebagai akibat dari pembebasan lahan. Pemukiman kembali dengan demikian menyiratkan penyediaan uang tunai dan/atau kompensasi dalam bentuk barang yang sesuai untuk semua kerugian yang terjadi dan tidak disamakan dengan ketentuan relokasi fisik. Pemukiman kembali dianggap tidak sukarela baik ketika terjadi tanpa persetujuan dari orang-orang yang terkena dampak, atau dalam kasus di mana mereka tidak memiliki kekuatan untuk menolak pemukiman kembali apakah mereka menyetujuinya atau tidak. **Rehabilitasi** , di sisi lain, menyiratkan pemulihan, dan lebih disukai peningkatan, standar hidup dan kondisi orang-orang yang terkena dampak pemukiman kembali termasuk orang-orang yang terlantar akibat perang dan bencana alam.

Oleh karena itu kerangka kerja ini berlaku untuk **pemindahan fisik dan ekonomi permanen atau sementara** yang dihasilkan dari jenis pembebasan lahan berikut atau pembatasan penggunaan lahan yang dilakukan atau diberlakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek:

- Hak atas tanah atau hak guna tanah yang diperoleh atau dibatasi melalui pengambilalihan atau prosedur wajib lainnya sesuai dengan hukum nasional;
- Hak atas tanah atau hak guna tanah yang diperoleh atau dibatasi melalui penyelesaian yang dirundingkan dengan pemilik properti atau mereka yang memiliki hak hukum atas tanah, jika kegagalan mencapai penyelesaian akan mengakibatkan pengambilalihan atau prosedur wajib lainnya;

- Pembatasan penggunaan lahan dan akses ke sumber daya alam yang menyebabkan suatu komunitas atau kelompok dalam suatu komunitas kehilangan akses ke penggunaan sumber daya di mana mereka memiliki penguasaan tradisional atau adat atau hak penggunaan yang dapat dikenali. Ini mungkin termasuk situasi di mana kawasan lindung, hutan, kawasan keanekaragaman hayati atau zona penyangga yang ditetapkan secara hukum ditetapkan sehubungan dengan proyek;
- Relokasi orang-orang tanpa hak penggunaan formal, tradisional, atau yang dapat dikenali, yang menempati atau memanfaatkan tanah sebelum tanggal batas akhir proyek tertentu ;
- Pemandahan penduduk akibat dampak proyek yang menyebabkan tanah mereka tidak dapat digunakan atau tidak dapat diakses;
- Pembatasan akses ke tanah atau penggunaan sumber daya lainnya termasuk milik komunal dan sumber daya alam seperti sumber daya laut dan air, hasil hutan kayu dan bukan kayu, air tawar, tanaman obat, tempat berburu dan meramu, serta area penggembalaan dan perkebunan;
- Hak atas tanah atau klaim atas tanah, atau sumber daya yang dilepaskan oleh individu atau masyarakat tanpa pembayaran kompensasi penuh;
- Pembebasan lahan atau pembatasan penggunaan lahan yang terjadi sebelum proyek, tetapi dilakukan atau dimulai untuk mengantisipasi, atau dalam persiapan untuk, proyek.

Karena subproyek yang akan dijamin oleh GGC belum diketahui, daftar di atas tidak dianggap lengkap dan akan diperluas saat dan ketika subproyek dicatat.

Tujuan:

GGC bertujuan untuk memfasilitasi pengadaan tanah dan mengurangi konflik dengan memastikan bahwa para pengungsi diperlakukan dengan cara yang adil dan tidak dimiskinkan dalam prosesnya.

Prinsip panduan:

Prinsip-prinsip panduan yang mengatur LARF adalah sebagai berikut:

- Memastikan keterlibatan yang transparan, akuntabel, dan bermakna dengan masyarakat yang terkena dampak dan tuan rumah serta semua pemangku kepentingan lainnya;
- Meminimalkan kerugian sosial dan mendukung upaya untuk meningkatkan mata pencaharian orang-orang yang terkena dampak;
- Menyederhanakan dan memperkuat proses pengadaan tanah, pemukiman kembali dan rehabilitasi dengan cara yang lebih efisien, akuntabel dan berkeadilan;
- Meminimalkan dampak negatif sosial, ekonomi dan lingkungan terutama pada mata pencaharian dan standar hidup orang-orang yang terkena dampak
- Perpindahan dihindari dan jika penghindaran tidak memungkinkan, diminimalkan sejauh mungkin. Pemukiman kembali adalah pilihan terakhir;
- Memperoleh persetujuan diutamakan dan diinformasikan berdasarkan partisipasi pemangku kepentingan secara dini dan berkelanjutan;
- Semua hak milik yang sah, termasuk kepemilikan informal, penggunaan dan hak sekunder dan tersier lainnya diakui, dihormati dan diberi kompensasi;

Klasifikasi kelayakan:

Orang-orang yang terkena dampak dapat diklasifikasikan sebagai orang-orang: (a) Yang memiliki hak legal formal atas tanah atau aset; (b) Siapa yang tidak memiliki hak hukum formal atas tanah atau aset, tetapi memiliki klaim atas tanah atau aset yang diakui atau diakui berdasarkan hukum nasional; atau (c) Siapa yang tidak memiliki hak atau klaim hukum yang dapat dikenali atas tanah atau aset yang mereka tempati atau gunakan.

Desain proyek:

Kunci yang dirancang dari LARF akan ada pada Peminjam. Peminjam akan menunjukkan bahwa pembebasan lahan secara paksa atau pembatasan penggunaan lahan terbatas pada persyaratan proyek langsung untuk tujuan proyek yang ditentukan dengan jelas dalam jangka waktu yang ditentukan dengan jelas. Peminjam akan mempertimbangkan rancangan proyek alternatif yang layak untuk menghindari atau meminimalkan pembebasan lahan atau pembatasan penggunaan lahan, terutama jika hal ini akan mengakibatkan pemindahan fisik atau ekonomi, sambil menyeimbangkan biaya dan manfaat lingkungan, sosial, dan keuangan, dan memberikan perhatian khusus pada dampak gender dan berdampak pada masyarakat miskin dan rentan.

Kompensasi dan keuntungan:

Ketika pembebasan lahan atau pembatasan penggunaan lahan (baik permanen atau sementara) tidak dapat dihindari, Peminjam akan menawarkan kompensasi kepada orang-orang yang terkena dampak dengan biaya penggantian, dan bantuan lain yang mungkin diperlukan untuk membantu mereka meningkatkan atau setidaknya memulihkan standar hidup atau mata pencaharian mereka. Standar kompensasi untuk kategori tanah dan aset tetap akan diungkapkan dan diterapkan secara konsisten. Tingkat kompensasi dapat dikenakan penyesuaian ke atas di mana strategi negosiasi digunakan. Dalam semua kasus, dasar yang jelas untuk perhitungan kompensasi akan didokumentasikan, dan kompensasi didistribusikan sesuai dengan prosedur yang transparan.

Peminjam akan mengambil alih tanah yang diperoleh dan aset terkait hanya setelah kompensasi sesuai dengan ESMS ini telah tersedia dan, jika berlaku, orang-orang yang dipindahkan telah dimukimkan kembali dan tunjangan pindah telah diberikan kepada orang-orang yang dipindahkan selain kompensasi. Selain itu, program pemulihan dan peningkatan mata pencaharian akan dimulai tepat waktu untuk memastikan bahwa orang-orang yang terkena dampak cukup siap untuk memanfaatkan peluang mata pencaharian alternatif saat kebutuhan untuk melakukannya muncul.

Keterlibatan pemangku kepentingan:

Peminjam akan terlibat dengan masyarakat yang terkena dampak, termasuk masyarakat tuan rumah, melalui proses pelibatan pemangku kepentingan (**berdasarkan proses yang diuraikan dalam Lampiran 7**). Proses konsultasi harus memastikan bahwa perspektif perempuan diperoleh, dan kepentingan mereka diperhitungkan dalam semua aspek perencanaan dan pelaksanaan pemukiman kembali. Mengatasi dampak mata pencaharian mungkin memerlukan analisis atau sensus intra-rumah tangga dalam kasus di mana mata pencaharian perempuan dan laki-laki terpengaruh secara berbeda. Preferensi perempuan dan laki-laki dalam hal mekanisme kompensasi, seperti tanah pengganti atau akses alternatif ke sumber daya alam daripada uang tunai, harus diijak.

Mekanisme Penanganan Keluhan:

Peminjam akan memerlukan pembentukan mekanisme penanganan keluhan (**berdasarkan proses yang diuraikan dalam Lampiran 7**) untuk memungkinkan orang yang terkena dampak mencari ganti rugi atas setiap keluhan yang mungkin timbul selama perencanaan dan pelaksanaan proyek mereka.

Perencanaan dan pelaksanaan:

Jika pembebasan lahan atau pembatasan penggunaan lahan tidak dapat dihindari, Peminjam akan, sebagai bagian dari penilaian lingkungan dan sosial, melakukan sensus untuk mengidentifikasi orang-orang yang akan terkena dampak proyek, untuk membuat inventarisasi tanah dan aset yang akan terkena dampak, untuk menentukan siapa yang akan memenuhi syarat untuk kompensasi dan bantuan, dan untuk mencegah orang yang tidak memenuhi syarat, seperti pemukim oportunistik, dari mengklaim manfaat. Pengkajian sosial juga akan membahas klaim masyarakat atau kelompok yang, karena alasan yang sah, mungkin tidak hadir di wilayah proyek selama waktu sensus, seperti pengguna sumber daya musiman. Sehubungan dengan sensus, Peminjam akan menetapkan batas waktu untuk memenuhi syarat. Informasi mengenai tanggal batas akhir akan didokumentasikan dengan baik dan akan disebarluaskan ke seluruh area proyek secara berkala dalam bentuk tertulis dan (jika sesuai) tidak tertulis dan dalam bahasa lokal yang relevan. Ini akan mencakup peringatan yang dipasang bahwa orang-orang yang menetap di area proyek setelah tanggal batas dapat dikenakan pemindahan.

Untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam penilaian lingkungan dan sosial, Peminjam akan menyiapkan rencana yang sebanding dengan risiko dan dampak yang terkait dengan proyek:

- A. Untuk proyek dengan pembebasan lahan kecil atau pembatasan penggunaan lahan, sebagai akibatnya tidak akan ada dampak signifikan terhadap pendapatan atau mata pencaharian, rencana tersebut akan **menetapkan kriteria kelayakan untuk orang-orang yang terkena dampak, menetapkan prosedur dan standar kompensasi, dan memasukkan pengaturan untuk konsultasi, pemantauan dan penanganan keluhan** ;
- B. Untuk proyek-proyek yang menyebabkan pemindahan fisik, rencana tersebut akan menetapkan langkah-langkah tambahan yang relevan dengan **relokasi orang-orang yang terkena dampak**;
- C. Untuk proyek yang melibatkan pemindahan ekonomi dengan dampak signifikan pada mata pencaharian atau peningkatan pendapatan, rencana tersebut akan menetapkan **langkah-langkah tambahan yang berkaitan dengan peningkatan atau pemulihan mata pencaharian** ; dan
- D. Untuk proyek yang mungkin memaksakan perubahan penggunaan lahan yang membatasi akses ke sumber daya di taman yang ditunjuk secara hukum atau kawasan lindung atau sumber daya milik umum lainnya di mana masyarakat lokal mungkin bergantung untuk tujuan mata pencaharian, rencana tersebut akan menetapkan **proses partisipatif untuk menentukan pembatasan yang tepat atas penggunaan dan menetapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengatasi dampak buruk pada mata pencaharian yang mungkin timbul dari pembatasan tersebut**.

Rencana Peminjam juga akan menetapkan peran dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pembiayaan dan pelaksanaan dan mencakup pengaturan pembiayaan darurat untuk memenuhi biaya tak terduga, serta pengaturan untuk tanggapan yang tepat waktu dan terkoordinasi terhadap keadaan tak terduga yang menghambat kemajuan menuju hasil yang diinginkan. **Biaya penuh kegiatan pemukiman kembali yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek termasuk dalam total biaya proyek.** Peminjam juga akan menetapkan prosedur untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana dan akan mengambil tindakan korektif yang diperlukan selama pelaksanaan untuk mencapai tujuan ESMS ini. Pelaksanaan rencana Peminjam akan dianggap selesai bila dampak merugikan dari pemukiman kembali telah ditangani dengan cara yang konsisten dengan rencana yang relevan serta tujuan ESMS ini.

Perpindahan fisik:

Dalam hal pemindahan fisik, Peminjam akan mengembangkan rencana yang mencakup, minimal, persyaratan yang berlaku dari ESMS ini terlepas dari jumlah orang yang terkena dampak. Rencana tersebut akan dirancang untuk mengurangi dampak negatif dari perpindahan dan, sebagaimana diperlukan, untuk mengidentifikasi peluang pembangunan. Ini akan mencakup anggaran pemukiman kembali dan jadwal pelaksanaan dan menetapkan hak semua kategori orang yang terkena dampak (termasuk

masyarakat tuan rumah). Perhatian khusus akan diberikan pada aspek gender dan kebutuhan masyarakat miskin dan rentan. Peminjam akan mendokumentasikan semua transaksi untuk memperoleh hak atas tanah, pemberian kompensasi dan bantuan lain yang terkait dengan kegiatan relokasi.

- Jika orang-orang yang tinggal di daerah proyek diharuskan pindah ke lokasi lain, Peminjam akan: menawarkan pilihan-pilihan pemukiman kembali yang layak kepada orang-orang yang dipindahkan, termasuk perumahan pengganti yang memadai atau kompensasi tunai; dan
- memberikan bantuan relokasi yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok pengungsi.

Lokasi pemukiman kembali yang baru akan menawarkan kondisi kehidupan setidaknya setara dengan yang dinikmati sebelumnya, atau konsisten dengan kode atau standar minimum yang berlaku, standar mana pun yang lebih tinggi. Jika lokasi pemukiman kembali baru akan disiapkan, masyarakat tuan rumah akan dikonsultasikan mengenai pilihan perencanaan, dan rencana pemukiman kembali akan memastikan akses yang berkelanjutan, setidaknya pada tingkat atau standar yang ada, bagi masyarakat tuan rumah ke fasilitas dan layanan. Preferensi orang-orang yang dipindahkan sehubungan dengan relokasi di komunitas dan kelompok yang sudah ada sebelumnya akan dihormati sedapat mungkin. Institusi sosial dan budaya yang ada dari orang-orang yang dipindahkan dan komunitas tuan rumah mana pun akan dihormati.

Peminjam tidak akan melakukan pengusiran paksa terhadap orang-orang yang terkena dampak. Yang dimaksud dengan “penggusuran paksa” adalah pemindahan secara permanen atau sementara di luar kehendak individu, keluarga, dan/atau masyarakat dari rumah dan/atau tanah yang mereka tempati tanpa penyediaan, dan akses ke, bentuk-bentuk hukum dan perlindungan lain yang sesuai, termasuk semua prosedur dan prinsip yang berlaku dalam ESMS ini.

Sebagai alternatif dari pemindahan, Peminjam dapat mempertimbangkan untuk merundingkan pengaturan pengembangan lahan in situ dimana mereka yang terkena dampak dapat memilih untuk menerima kehilangan sebagian lahan atau relokasi lokal sebagai imbalan atas perbaikan yang akan meningkatkan nilai properti mereka setelah pembangunan. Setiap orang yang tidak ingin berpartisipasi akan diizinkan untuk memilih kompensasi penuh dan bantuan lain seperti yang dipersyaratkan dalam ESMS ini.

Pemulihan Mata Pencaharian:

Dengan mengeluarkan jaminan untuk sebuah proyek, operasi tertentu dapat mempengaruhi masyarakat lokal terhadap sumber daya yang mengakibatkan hilangnya mata pencaharian. Oleh karena itu, Peminjam harus mengenali potensi dan besarnya dampak merugikan dari proyek mereka dan mengembangkan opsi pemulihan mata pencaharian yang dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Pemulihan mata pencaharian bagi masyarakat rentan yang terkena dampak harus mengacu pada kondisi ekologi, mata pencaharian dan karakteristik sosial budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang terkena dampak;
- Pemulihan mata pencaharian harus dapat mendukung orang-orang yang terkena proyek untuk mendapatkan penghidupan yang serupa atau bahkan lebih baik, secara mandiri. Adalah penting bahwa proses pembebasan lahan dan pemukiman kembali tidak akan menyebabkan ketergantungan pada proyek yang pada akhirnya akan membuat lebih banyak masalah di masa depan;
- Melibatkan perwakilan dari kedua komunitas, masyarakat yang terkena proyek dan penduduk tuan rumah, dalam proses konsultasi untuk membangun keakraban dan untuk menyelesaikan perselisihan yang diperkirakan akan muncul selama dan setelah proses pemukiman kembali.

Perpindahan Ekonomi

Dalam kasus proyek yang mempengaruhi mata pencaharian atau peningkatan pendapatan, rencana Peminjam akan mencakup langkah-langkah untuk memungkinkan orang-orang yang terkena dampak meningkatkan, atau setidaknya memulihkan, pendapatan atau mata pencaharian mereka. Rencana tersebut akan menetapkan hak-hak orang dan/atau masyarakat yang terkena dampak, memberikan perhatian khusus pada aspek gender dan kebutuhan segmen masyarakat yang rentan, dan akan memastikan bahwa hal ini diberikan secara transparan, konsisten, dan adil. Rencana tersebut akan memasukkan pengaturan untuk memantau efektivitas langkah-langkah mata pencaharian selama implementasi, serta evaluasi setelah implementasi selesai. Mitigasi perpindahan ekonomi akan dianggap selesai ketika audit penyelesaian menyimpulkan bahwa orang atau komunitas yang terkena dampak telah menerima semua bantuan yang mereka berhak, dan telah diberikan kesempatan yang memadai untuk membangun kembali mata pencaharian mereka. Mekanisme kompensasi ekonomi akan dirancang dan diuraikan oleh Peminjam dalam dokumentasi persiapan mereka.

Rencana Aksi Pemukiman Kembali:

Jika memungkinkan, Peminjam akan diminta untuk menyusun Rencana Aksi Pemukiman Kembali (RAP) yang merinci **prosedur** yang harus diikuti dan **tindakan** yang harus diambil untuk memukiman kembali dan memberikan kompensasi kepada masyarakat dan masyarakat yang terkena dampak dengan layak. RAP mencerminkan komitmen yang dibuat oleh Peminjam kepada penduduk dan masyarakat yang terkena dampak untuk memenuhi kewajiban yang timbul dari pemukiman kembali. RAP harus mencakup elemen-elemen berikut:

1. pengantar

- Jelaskan secara singkat proyek tersebut.
- Jelaskan komponen proyek yang membutuhkan pembebasan lahan dan pemukiman kembali; memberikan perkiraan keseluruhan pengadaan tanah dan pemukiman kembali.
- Berikan penjelasan tentang bagaimana perpindahan diperlukan untuk mencapai tujuan proyek, bagaimana proyek tersebut untuk 'kepentingan umum' dan bagaimana perpindahan sebanding dengan hasil proyek.

2. Meminimalkan Pemukiman Kembali

- Jelaskan pembenaran untuk pemukiman kembali.
- Jelaskan upaya dan tindakan untuk meminimalkan perpindahan, dan hasil yang diharapkan dari upaya dan tindakan ini.

3. Kerangka hukum

- Menjelaskan semua hukum dan kebiasaan internasional, nasional, lokal, dan masyarakat yang relevan yang berlaku untuk kegiatan pemindahan dan pemukiman kembali, dengan perhatian khusus pada hukum dan kebiasaan yang berkaitan dengan hak tenurial; menyoroti potensi konflik.
- Jelaskan bagaimana persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan diperoleh untuk pemukiman kembali masyarakat adat dan komunitas suku, jika berlaku.

4. Lokasi Pemukiman Kembali dan Perumahan

- Jika proyek memerlukan relokasi, jelaskan bagaimana orang-orang yang terkena dampak telah terlibat dalam proses partisipatif untuk mengidentifikasi lokasi, menilai keuntungan dan kerugian dari setiap lokasi, dan memilih lokasi yang disukai.
- Jika perumahan harus diganti, jelaskan bagaimana orang-orang yang terkena dampak telah terlibat dalam mengembangkan strategi yang dapat diterima untuk penggantian perumahan dan bagaimana perumahan alternatif memenuhi kriteria perumahan yang memadai.

- Jelaskan proses spesifik yang melibatkan penduduk yang terkena dampak dalam mengidentifikasi lokasi perumahan potensial, menilai keuntungan dan kerugian, dan memilih lokasi.
- Jika proyek melibatkan alokasi lahan pertanian atau padang rumput/padang rumput, jelaskan bagaimana masing-masing rumah tangga yang akan dialokasikan lahan telah terlibat dalam mengidentifikasi lokasi baru yang potensial, dan bagaimana mereka secara eksplisit menerima lokasi yang dipilih.
- Jelaskan studi kelayakan yang dilakukan untuk menentukan kesesuaian lokasi relokasi dan perumahan yang diusulkan, termasuk penilaian dampak lingkungan dan sosial yang relevan dari lokasi tersebut.
- Jelaskan mekanisme untuk: (1) pengadaan, (2) pengembangan dan (3) pembagian lokasi pemukiman kembali dan perumahan, termasuk pemberian hak milik atau hak pakai atas tanah yang dialokasikan. Tunjukkan kepada siapa judul dan hak penggunaan akan dialokasikan, termasuk berdasarkan jenis kelamin.
- Tunjukkan apakah pemukiman kembali sementara akan diperlukan dan bagaimana modal sosial masyarakat akan dipertahankan.

5. Peningkatan/Pemulihan Pendapatan

- Apakah hak kompensasi cukup untuk meningkatkan dan memulihkan mata pencaharian dan aliran pendapatan untuk setiap kategori dampak? Tambahkan apakah tindakan rehabilitasi ekonomi tambahan diperlukan?

6. Pengaturan Kelembagaan

- Jelaskan lembaga(-lembaga) yang bertanggung jawab untuk penyampaian setiap item/kegiatan dalam kebijakan hak; pelaksanaan program pemulihan pendapatan; dan koordinasi kegiatan yang terkait dengan dan dijelaskan dalam rencana aksi pemukiman kembali.
- Nyatakan bagaimana masalah koordinasi akan ditangani di mana pemukiman kembali tersebar di sejumlah yurisdiksi atau di mana pemukiman kembali akan dilaksanakan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama.
- Identifikasi instansi yang akan mengkoordinasikan semua instansi pelaksana.
- Jelaskan lembaga eksternal (non-proyek) yang terlibat dalam proses pemulihan pendapatan (pengembangan lahan, alokasi lahan, kredit, pelatihan) dan mekanisme untuk memastikan kinerja yang memadai dari lembaga-lembaga ini.
- Diskusikan kapasitas kelembagaan dan komitmen untuk pemukiman kembali.
- Jelaskan mekanisme untuk memastikan pemantauan independen, evaluasi, dan audit keuangan RAP dan untuk memastikan bahwa tindakan korektif dilakukan secara tepat waktu.

7. Jadwal pelaksanaan

- Buat daftar kronologis langkah-langkah pelaksanaan RAP, termasuk identifikasi instansi yang bertanggung jawab untuk setiap kegiatan dan dengan penjelasan singkat dari setiap kegiatan.

8. Partisipasi dan Konsultasi

- Menjelaskan berbagai pemangku kepentingan .
- Jelaskan proses mempromosikan konsultasi/partisipasi penduduk yang terkena dampak dan pemangku kepentingan dalam persiapan dan perencanaan pemukiman kembali.

9. Penanganan Keluhan

- Jelaskan bagaimana mekanisme memastikan akses tidak terbatas, transparansi, akuntabilitas, bagaimana mendokumentasikan kasus dan membuat pengadu mendapat informasi dan pengaturan kelembagaan.

10. Pemantauan dan evaluasi

- Jelaskan proses pemantauan dan evaluasi internal/kinerja. Pastikan program pemantauan berusaha mengukur apakah pengungsi menikmati setidaknya standar hidup dan akses ke mata pencaharian yang sama dengan apa yang mereka nikmati sebelum pengungsian.

11. Biaya dan Anggaran

- Memberikan pernyataan yang jelas tentang tanggung jawab dan wewenang keuangan.
- Sebutkan sumber dana untuk pemukiman kembali dan jelaskan aliran dananya.

Perlindungan yang diperkenalkan dalam "Kerangka Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial" membantu proyek untuk mengidentifikasi, mencegah dan mengurangi konsekuensi negatif dan tak terduga yang mungkin timbul dari intervensi yang diberikan. Kerangka pengaman yang kredibel penting untuk memastikan bahwa pengembangan hasil proyek tidak cukup dirusak untuk mendapatkan keuntungan. dukungan publik untuk aksi iklim.

Berikut ini adalah garis besar prinsip-prinsip perlindungan umum yang harus dipatuhi oleh suatu proyek sepanjang siklusnya:

Prinsip Pengamanan	
Sosial	Prinsip 1 – Hak Asasi Manusia
	Prinsip 2 – Kesetaraan Gender dan Hak Perempuan
	Prinsip 3 – Kesehatan, Keselamatan, dan Kondisi Kerja Masyarakat
	Prinsip 4 – Warisan Budaya, Masyarakat Adat, Pemandangan dan Pemukiman Kembali
	Prinsip 5 – Korupsi
Ekonomis	Prinsip 6 – Dampak Ekonomi
Lingkungan & Ekologi	Prinsip 8 – Air
	Prinsip 9 – Lingkungan, Ekologi dan Penggunaan Lahan

Persyaratan yang dijelaskan dalam dokumen ini akan berfungsi sebagai panduan untuk proyek:

- (a) Tentukan potensi risiko dan hasil yang merugikan dari aktivitas Anda
- (b) Mengadopsi strategi mitigasi untuk menghindari atau, jika tidak mungkin untuk menghindarinya, meminimalkan risiko yang teridentifikasi, dengan maksud untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Prosedur Penilaian Prinsip Perlindungan

Prosedur penilaian prinsip upaya perlindungan yang ditetapkan dalam dokumen ini mencakup elemen-elemen kunci berikut:

- (a) **Prinsip** : Prinsip-prinsip umum dan pembenaran untuk dimasukkannya evaluasi yang diberikan.
- (b) **Pertanyaan Penilaian** : Pertanyaan penilaian upaya perlindungan untuk menentukan potensi risiko dan hasil yang merugikan dari proyek dan menentukan bagaimana persyaratan setiap prinsip akan dipenuhi.
- (c) **Persyaratan** : Persyaratan menentukan apa yang akan dicapai proyek dengan merancang, mengelola, atau mengurangi risiko.

Semua Proyek akan melakukan penilaian awal terhadap Prinsip Perlindungan dan akan melaksanakan Proyek mereka sesuai dengan Persyaratan yang ditetapkan. Penilaian akan diterapkan pada skenario proyek, meskipun pertanyaan dan persyaratan penilaian melibatkan perbandingan dengan skenario referensi dan/atau fase pelaksanaan atau penutupan proyek.

Daftar pertanyaan evaluasi yang tidak lengkap disediakan untuk setiap Prinsip. Proyek akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, termasuk pembenaran atas jawaban sesuai dengan panduan di bawah ini:

" **Ya** " - Berarti risiko atau masalah yang diantisipasi yang diidentifikasi dalam pertanyaan evaluasi relevan dengan Proyek dan konteksnya. Persyaratan akan diterapkan dan kepatuhan dengan mereka akan ditunjukkan. Semua informasi harus dimasukkan dalam Rencana Pemantauan dan Pelaporan dan dalam laporan pemantauan di masa mendatang.

" **Berpotensi** " - Berarti risiko atau masalah yang diantisipasi mungkin relevan di beberapa titik dalam siklus Proyek tetapi belum tentu relevan sekarang dan/atau mungkin tidak akan pernah muncul. Persyaratan berlaku, tetapi sponsor proyek dapat membenarkan mengapa tidak perlu menunjukkan bahwa persyaratan tersebut terpenuhi.

" **Tidak** " - Berarti risiko atau masalah yang diperkirakan tidak terkait dengan Proyek. Sebuah pembenaran akan diberikan untuk mendukung kesimpulan ini, dengan bukti jika diperlukan .

Persyaratan akan digunakan untuk memandu setiap proposal desain ulang/mitigasi ketika risiko diidentifikasi, yaitu, respons terhadap hasil yang diberikan akan dirancang dengan tujuan untuk mencapai Persyaratan yang ditetapkan.

Proyek akan memberikan informasi berikut mengenai penilaian upaya perlindungan pada berbagai tahap: proyek:

Informasi Penilaian Safeguard

Tahap Proyek	Informasi
Konsultasi Pemangku Kepentingan	Informasi tentang draf Asesmen Prinsip-Prinsip Perlindungan termasuk ringkasan dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari proyek harus tersedia bagi Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan umpan balik selama Konsultasi.
Tinjauan Awal	Draf Penilaian Prinsip Pengamanan
Ulasan Desain	Penilaian Prinsip Pengamanan yang lengkap dinilai sepenuhnya oleh Kinerja Gold Standard Validation /Verification Body (GS-VB)
Tinjauan Kinerja	<p>Laporan pemantauan harus mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Pembaruan implementasi termasuk informasi tentang keberhasilan dan kegagalan relatif, atau perbaikan terhadap langkah-langkah mitigasi yang diusulkan. (b) Memantau dan melaporkan setiap indikator kunci yang teridentifikasi, termasuk toleransi yang telah ditentukan sebelumnya. (c) Informasi tentang setiap pertanyaan penilaian dijawab 'Berpotensi atau di mana Persyaratan memerlukan penilaian ulang secara teratur.

Prinsip GS 4 – Warisan Budaya, Masyarakat Adat, Pemindahan dan Pemukiman Kembali

Prinsip Warisan Budaya, Masyarakat Adat, Pemindahan dan Pemukiman Kembali:

- Mempromosikan dan mendukung perlindungan dan pelestarian warisan budaya dan pemerataan manfaat yang diperoleh dari penggunaan warisan budaya.
- Pendukung menghindari perubahan, kerusakan atau penghapusan artefak dan benda-benda nilai budaya
- Mengakui dan menghormati larangan pengusiran paksa dan penggunaan kekerasan secara umum
- Mengakui dan mendorong penghormatan penuh terhadap hak asasi manusia masyarakat adat sebagaimana diakui dalam berlaku
- hukum, termasuk, antara lain, hak mereka untuk menentukan nasib sendiri, tanah mereka, sumber daya dan wilayah mereka, mata pencaharian tradisional mereka dan budaya mereka.

- Memastikan bahwa proyek-proyek yang mungkin berdampak pada masyarakat adat dan petani lokal dikembangkan dalam semangat kolaborasi dengan mereka, dengan partisipasi penuh dan efektif mereka, dengan tujuan memastikan persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (FPIC) ⁶ mereka ketika hak-hak mereka, tanah, sumber daya, wilayah dan mata pencaharian tradisional dapat terpengaruh.

Pertanyaan Penilaian

Prinsip	Sub-Prinsip	Pertanyaan Penilaian
Prinsip 4 – Warisan Budaya, Masyarakat Adat, Pemandangan dan Pemukiman Kembali	4.1 Situs Warisan Budaya dan Sejarah	Apakah Area Proyek mencakup situs, struktur, atau objek dengan nilai sejarah, budaya, seni, tradisional atau agama atau bentuk budaya yang tidak berwujud (misalnya, pengetahuan, inovasi, atau perdamaian)?
	4.2 Penggusuran dan Pemandangan Paksa	Apakah Proyek memerlukan atau menyebabkan relokasi fisik atau ekonomi masyarakat (sementara atau permanen, penuh atau sebagian)?
	4.3 Kepemilikan Tanah dan Hak Lainnya	Apakah Proyek memerlukan perubahan pada pengaturan kepemilikan lahan dan/atau hak lainnya? Untuk Proyek yang melibatkan penguasaan lahan, apakah ada ketidakpastian terkait kepemilikan lahan, hak akses, hak pakai atau kepemilikan lahan? Contohnya termasuk, namun tidak terbatas pada hak akses air, hak milik berbasis masyarakat dan hak adat.
	4.4 Masyarakat Adat	Apakah masyarakat adat berada di atau di dalam wilayah pengaruh Proyek dan/atau Proyek terletak di tanah/wilayah yang diklaim oleh masyarakat adat?

Prinsip 4.1 - Persyaratan untuk situs warisan budaya dan sejarah

- Proyek tidak akan terlibat atau terlibat dalam perubahan, kerusakan atau pemindahan situs, objek atau struktur warisan budaya yang signifikan.
- Ketika Proyek mengusulkan untuk menggunakan Warisan Budaya, termasuk pengetahuan, inovasi atau praktik masyarakat lokal, masyarakat yang terkena dampak akan diberitahu:
 - Hak Anda berdasarkan hukum yang berlaku,
 - Ruang lingkup dan sifat pengembangan usaha yang diusulkan; dan
 - Kemungkinan konsekuensi dari perkembangan ini.
- Proyek harus menyediakan distribusi yang adil dari manfaat komersialisasi produk tersebut. pengetahuan, inovasi atau praktik, sesuai dengan adat dan tradisi mereka.
- Pendapat dan rekomendasi dari ahli atau pihak yang berkepentingan akan diminta dan akan ditunjukkan yang termasuk dalam desain proyek.

Prinsip 4.2 - Persyaratan Penggusuran dan Pemandangan Paksa

- Proyek tidak akan melibatkan atau terlibat dalam relokasi penduduk secara paksa.

⁶ Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC) adalah hak khusus yang berkaitan dengan masyarakat adat dan diakui dalam Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP). Kerangka normatif FPIC terdiri dari serangkaian instrumen hukum internasional termasuk Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP), Konvensi Organisasi Buruh Internasional 169 (ILO 169), dan Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD), di antara banyak lainnya, serta hukum nasional. Silakan merujuk ke tautan untuk detail lebih lanjut. <http://www.fao.org/indigenous-peoples/our-pillars/fpic/en/>

- Proyek akan mencegah pemindahan fisik (yaitu relokasi atau kehilangan perumahan) dan pemindahan ekonomi (yaitu hilangnya aset atau akses ke aset yang menyebabkan hilangnya sumber pendapatan atau mata pencaharian) dan mengurangi dampak pemindahan terhadap orang-orang yang dipindahkan dan masyarakat setempat di mana pemindahan tidak dapat dilakukan dihindari. Dalam kasus seperti itu, Proyek akan mengintegrasikan ke dalam dokumentasi Proyek Rencana Aksi Pemukiman Kembali atau Rencana Aksi Mata Pencaharian, sebagaimana mestinya. Silakan merujuk ke Standar UNDP 5: Persyaratan Pemindahan dan Pemukiman Kembali ⁷.
- Pendapat dan rekomendasi dari satu atau lebih pemangku kepentingan ahli akan diminta dan didemonstrasikan untuk memasukkannya ke dalam desain proyek.

Prinsip 4.3 - Persyaratan kepemilikan lahan dan hak lainnya

- Pengembang proyek akan mengidentifikasi semua lokasi/materi yang berpotensi terkena dampak proyek. Untuk semua lokasi/masalah yang teridentifikasi ini, Proyek akan menghormati dan menjaga:
 - Hak hukum, atau
 - Hak adat, atau
 - Promosi/perlindungan kepentingan budaya, ekologi, ekonomi, agama akan ditunjukkan
- Perubahan ketentuan perundang-undangan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan dan harus dilakukan dengan kepatuhan yang ketat terhadap undang-undang tersebut. Semua perselisihan hukum harus diselesaikan sebelum Proyek dilaksanakan di area tersebut. Semua perubahan ini harus ditunjukkan sebagaimana disetujui dengan persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan.
- Pengembang proyek harus memiliki hak tak terbantahkan untuk seluruh batas proyek, dll. untuk menyelesaikan sertifikasi desain proyek.
- Pendapat dan rekomendasi dari satu atau lebih pemangku kepentingan ahli akan diminta dan ditunjukkan seperti yang disertakan dalam desain proyek.

Persyaratan Masyarakat Adat⁸

Silakan merujuk ke Kerangka Masyarakat Adat untuk informasi lebih lanjut

- Pengembang Proyek akan mengakui dan menghormati hak kolektif masyarakat adat untuk memiliki, menggunakan, dan mengembangkan serta mengontrol tanah, sumber daya, dan wilayah yang secara tradisional mereka miliki, tempati, atau gunakan atau peroleh, termasuk tanah dan wilayah milik mereka yang belum memiliki gelar.
- Pengembang proyek akan menghormati, melindungi, melestarikan dan tidak mengambil kekayaan budaya, intelektual, agama dan spiritual masyarakat adat tanpa persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (FPIC).

⁷ Standar Sosial dan Lingkungan UNDP; <https://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/operations1/undp-social-andenvironmentalstandards.html>

⁸ Tidak ada definisi yang diterima secara universal tentang masyarakat adat. Untuk tujuan Standar ini, "Masyarakat Adat" mengacu pada kolektif yang berbeda, terlepas dari istilah lokal, nasional, dan regional yang diterapkan pada mereka (misalnya, "masyarakat suku", "masyarakat pertama", "suku terjadwal", "penggembala", "orang bukit."), yang memenuhi salah satu definisi masyarakat adat yang diterima secara umum. Termasuk namun tidak terbatas pada yang diatur dalam Konvensi tentang Masyarakat Adat dan Masyarakat Adat di Negara-Negara Merdeka (Konvensi ILO No. 169), Studi tentang Masalah Diskriminasi terhadap Penduduk Asli ("Studi Martinez Cobo"), dan Makalah Kerja tentang Konsep "Masyarakat Adat" yang disusun oleh Kelompok Kerja Penduduk Asli.

- Sponsor proyek akan memastikan bahwa masyarakat adat menerima distribusi yang adil dari manfaat yang timbul dari penggunaan dan/atau pengembangan komersial sumber daya alam di tanah dan wilayah atau dari penggunaan pengetahuan dan praktik tradisional mereka oleh draft. Hal ini akan dilakukan dengan cara yang sesuai secara budaya dan inklusif dan tidak menghalangi hak atas tanah atau akses yang sama terhadap layanan dasar, termasuk layanan kesehatan, air bersih, energi, pendidikan, kondisi kerja yang aman dan layak. dan perumahan.
- Pendapat dan rekomendasi dari Pemangku Kepentingan ahli akan diminta dan ditunjukkan sebagai bagian dari desain proyek.

XVIII. LAMPIRAN XVI PENILAIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL - DAFTAR ISI UMUM

- I. pengantar
 - a. Konteks proyek
 - b. Justifikasi proyek
 - c. Presentasi pelaksana Proyek
 - d. Tujuan ESIA
- II. Kerangka kebijakan, hukum dan kelembagaan
 - a. Kerangka legislatif nasional
 - b. Organisasi Pemerintah
 - c. Pemerintah nasional
 - d. Pemerintah lokal
 - e. Kerangka Administrasi Lingkungan Nasional
 - f. Proses penilaian Mengenai Dampak Lingkungan Nasional
 - g. Lingkungan Nasional standar kualitas
 - h. Perjanjian lingkungan dan sosial multilateral yang diratifikasi yang berlaku untuk proyek
- III. Praktik dan standar terbaik internasional yang berlaku untuk Proyek
- IV. Kebijakan yang berlaku perusahaan
- V. Deskripsi Proyek
- VI. Alternatif proyek
- VII. Pemetaan pemangku kepentingan dan kerangka konsultasi
- VIII. Garis dasar lingkungan dan sosial
 - a. Lingkungan fisik
 - b. Lingkungan biologis
 - c. Garis dasar sosial-ekonomi
- IX. Penilaian dampak dan risiko Proyek
- X. Langkah-langkah mitigasi lingkungan dan sosial
- XI. Rencana pengelolaan lingkungan dan sosial

XIX. LAMPIRAN XVII LAPORAN AUDIT LINGKUNGAN DAN SOSIAL - DAFTAR ISI UMUM

- I. pengantar
 - a. Konteks proyek
 - b. Presentasi pelaksana Proyek
 - c. Tujuan audit E&S
 - d. Kerangka referensi audit E&S
- II. Informasi dasar lingkungan dan sosial
- III. Kerangka kebijakan, hukum dan kelembagaan
- IV. Pemetaan pemangku kepentingan dan kerangka konsultasi
- V. Temuan audit
- VI. Rekomendasi audit